

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI
Periode 2013-2017)**



SKRIPSI

Oleh :

Nama : Nailyl Hikamy
No. Mahasiswa : 14312073
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode
2013-2017)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Nailyl Hikamy
No. Mahasiswa : 14312073
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Penulis,



(Nailyl Hikamy)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP *RETURN* SAHAM**

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2013-2017)

SKRIPSI

Diajukan oleh :

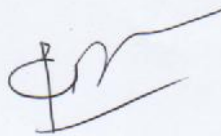
Nama : Nailyl Hikamy

No. Mahasiswa : 14312073

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 13 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,



(Dra. Erna Hidayah, Ak., M.Si)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA DAN
PENGARUHNYA TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR LISTING DI BEI 2013-**

Disusun Oleh : **NAILYL HIKAMY**

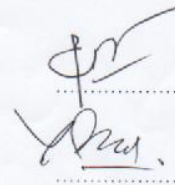
Nomor Mahasiswa : **14312073**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Rabu, tanggal: 19 September 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Sugeng Indardi, Drs., MBA., SAS.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

“Man Jadda Wa Jadda”

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(Al-hadist)

“Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan jalan yang sabar dan dengan mengerjakan sholat dan sesungguhnya sholat amatlah berat bagi orang-orang yang khusyuk”

(Q.S. Al-Baqarah:45)

”Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut untuk kebaikan dirinya sendiri”

(Al-Ankabut:6)

Tawakkal is having full faith that Allah will take care of you even when things look impossible.

Persembahan

Alhamdulillahirabbil'alamin

Skripsi ini Saya persembahkan untuk,

Bapak Drs. Muhammad Fatchan, MA dan Ibu Dra. Siti Afiyati tercinta

Salsabiila, SH., M.Kn dan M Ulil Albab, S.E., Ak tersayang

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW, sehingga penulis senantiasa dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP *RETURN* SAHAM
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode
2013-2017)**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Selama penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah mendapat bantuan secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan petunjuk, pencerahan, dan kemudahan kepada hambanya tidak terkecuali penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Nabi besar Muhammad SAW, shalawat serta salam semoga tetap terlantun bagi-Nya.
3. Kedua Orang tuaku, Ayah Ibuku tercinta Drs. Muhammad Fatchan, MA dan Ibu Dra. Siti Afiyati yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang sehingga penulis dapat berjuang menyelesaikan skripsi ini untuk membanggakan mereka. Semoga Allah selalu melimpahkan kebahagiaan kepada Ayah dan Ibu.
4. Salsabiila, Mahargyo, M Ulil Albab dan Nungky Gita Yulia kakak tersayang yang senantiasa memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Humaira Azzahra, Hamalata Hukma, dan Uzair Khayru Fazel ponakan tersayang yang senantiasa menghibur.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si. Selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Mahmudi, S.E., M.Si. Selaku Ketua program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
9. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak. Selaku dosen pembimbing yang dengan ikhlas dan sabar telah mendampingi dan memberikan nasihat serta pengetahuannya kepada penulis. Penulis mengucapkan banyak terima kasih serta memohon maaf atas segala kesalahan selama penyusunan

skripsi. Semoga Ibu dan keluarga senantiasa dilimpahkan kesehatan dan kebahagiaan.

10. Seluruh Bapak/Ibu dosen, pegawai, dan *staff* Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesai yang telah memberikan waktu dan membekali ilmu kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
11. Sahabatku tersayang Nabila Rizki Amalia, terima kasih atas dukungan, bantuan semangat yang selalu diberikan dari masuk kuliah hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan kepadamu.
12. Teman yang selalu menemani susah dan senang penulis, Rian Hernawan. Semoga selalu diberi kebahagiaan di dunia maupun di akhirat dan semoga selalu diberi kesuksesan.
13. Sahabat dan keluarga dari bangku SMP Laksmi Puspaningrum terima kasih atas segala doa, bantuan dan semangatnya kepada penulis, semoga Allah selalu melindungi dan memberi kebahagiaan.
14. Sahabat dan juga keluarga di kampus dari masuk kuliah Dyah Retno Hapsari, Citra Awanis G, Nurul Ainunnaza, Utari Intan Palupi, Yuni Afrianti. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

15. Sahabatku dan juga saudara di kampus, Ima Nabila Warsito, Aisyah Masita Bilqisari, Dias Cahya Eastifada, dan Adelia Rimadhina. Terima kasih atas setiap dukungan, saran, doa dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah selalau memberkahi kalian dengan kebahagiaan.
16. Sahabat dan juga keluarga di SMA N 7 YOGYAKARTA, Alia Nur Pradina, Anindwitya Rizqy Monica, Khanza Putri, Cindy Mellyta S, Trisan dan Sufa. Terima kasih sudah memberi dukungan, semangat dan doa kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.
17. Sahabat-sahabatku tersayang, Dylla, Dika, Ajik, Mas Sony, Mbak Lina, Mbak Sri, Mas Joko, Berry, Vitroh, Dian, Uri, Mas Chan, mas Risky, Verty, Naffi. Terima Kasih atas segala motivasi dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah selalu menyertai langkah kalian.
18. Teman-temanku KKN Unit 45 yang sangat saya sayangi Ulfa, Dian, Nisa, Iqbal, Widhi, Erie, dan Shandy. Sebulan bersama kalian terasa singkat, semoga tali silaturahmi tetap terjalin diantara kita semua. Terima kasih atas segala kasih sayang, canda tawa dan motivasi kepada penulis.
19. Teman-teman mahasiswa jurusan Akuntansi 2014 serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan pengetahuan. Sehingga penulis

menerima segala kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 13 Agustus 2018

Penulis

(Nailyl Hikamy)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan	Error! Bookmark not defined.
Motto dan Persembahan.....	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xv
Daftar Lampiran.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Perusahaan	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory).....	10
2.1.2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	13
2.1.3. Manajemen Laba	15
2.1.4. <i>Leverage</i>	18
2.1.5. Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>).....	19
2.1.6. Kualitas Audit	20
2.1.7. <i>Return Saham</i>	22
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Hipotesis Penelitian.....	26
2.3.1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	26
2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>) terhadap Manajemen Laba	28
2.3.3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	29
2.3.4. Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Return Saham</i>	30

2.4.	Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1.	Populasi dan Sampel	33
3.2.	Sumber data dan teknik pengumpulan data	33
3.3.	Definisi dan pengukuran variabel penelitian	33
3.3.1.	Variabel Dependen	34
3.3.2.	Variabel Independen.....	37
3.4.	Metode Analisis Data	38
3.4.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.4.2.	Analisis Regresi	38
3.4.3.	Uji Asumsi Klasik	39
3.4.4.	Regresi Linier Sederhana.....	40
3.4.5.	Uji Hipotesis.....	41
3.4.6.	Koefisien Determinasi (R^2)	42
3.4.7.	Hipotesis Operasional.....	42
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		44
4.1	Populasi dan Sampel	44
4.2	Hasil Pengumpulan Data	45
4.3	Statistik Deskriptif	49
4.4	Analisis Regresi	52
4.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.5	Uji Asumsi Kalsik	54
4.5.1.	Uji Normalitas	54
4.5.2.	Uji Multikolinieritas	55
	Tabel 4.5.2	55
4.5.3.	Uji Heteroskedastisitas	56
4.6.	Regresi Linier Sederhana	57
4.7.	Uji Secara Parsial (Uji t)	57
4.8.	Koefisien Determinasi.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		66
5.1	Kesimpulan	66

5.2. Keterbatasan Penelitian	67
5.3. Saran	68
5.4. Implikasi Hasil Penelitian	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR GAMBAR

2.4. Kerangka Pemikiran	1
4.2. Hasil Analisis Jalur.....	7

DAFTAR TABEL

2.2. Penelitian Terdahulu	24
4.1 Populasi dan Sampel	44
4.2 Hasil Pengumpulan Data	45
4.3 Statistik Deskriptif.....	49
4.4 Modus Kualitas Audit	52
4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.5.1. Uji Normalitas.....	54
4.5.2. Uji Multikolinieritas.....	55
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.6. Regresi Linier Sederhana	57
4.8. Koefisien Determinasi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Perusahaan Sampel	74
Lampiran 2: Perhitungan Manajemen Laba.....	78
Lampiran 3: Perhitungan Return Saham.....	82
Lampiran 4: Perhitungan Leverage.....	85
Lampiran 5: Perhitungan Size.....	92
Lampiran 6: Perhitungan Kualitas Audit	95
Lampiran 7: Statistik Deskriptif	99
Lampiran 8: Modus.....	99
Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas.....	99
Lampiran 10: Hasil Uji Multikolineritas.....	100
Lampiran 11: Hasil Uji Heterokedastisitas.....	100
Lampiran 12: Hasil Regresi Berganda	101
Lampiran 13: Hasil Regresi Sederhana.....	102

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence earnings management, including leverage, firm size and audit quality and its effect on stock returns. The companies that were sampled in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2013-2017 period. Data analysis techniques used in this study are descriptive analysis, classical assumption test, multiple regression analysis, simple regression analysis, t test

and test coefficient of determination. From the results of this study, obtained results that leverage and firm size do not affect earnings management, while audit quality has a significant negative effect on earnings management and earnings management has no effect on stock returns.

Keyword: Earning management, stock return, leverage, size, and Audit quality,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba antara lain *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit dan pengaruhnya terhadap *return* saham. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, analisis regresi sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi. Dari hasil penelitian ini, diperoleh hasil bahwa leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: Manajemen laba, *return* saham, *Leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan cerminan dari kondisi suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang mana nantinya dapat memaksimalkan nilai investasi yang dialirkan para investor. Bagi pihak kreditur, laporan keuangan berguna untuk memutuskan pinjaman dan bunga yang harus dibayar, laporan keuangan juga digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan dan menetapkan kebijakan pajak sehingga bisa untuk menyusun statistik pendapatan.

Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas hasil kerja yang telah dilakukan, dengan kata lain laporan keuangan merupakan salah satu sarana mengukur kinerja manajemen perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan oleh manajemen sebagai pertanggungjawaban pihak eksternal. Pihak eksternal akan memiliki kecenderungan yaitu melihat pada laba, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan perilaku yang tidak tepat, yaitu perataan laba, menaikkan laba atau menurunkan laba sesuai dengan keputusan manajemen.

Perilaku manajemen laba selalu di asosiasikan sebagai perilaku yang negatif karena manajemen laba menyebabkan tampilan informasi

keuangan tidak terceminkan keadaan yang sebenarnya. Informasi laba pada laporan keuangan menjadi perhatian utama untuk menaksir seberapa baik kinerja atau pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Manajemen laba merupakan upaya manajer untuk menyesuaikan laba yang dihasilkan agar sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Healy dan Wahlen (1999) dalam Kurniawati (2018) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan yang dapat membuat *mislead* pada pemangku kepentingan mengenai kondisi mendasar yang ada dalam suatu perusahaan.

Penelitian ini merujuk pada beberapa hal dan salah satunya tentang *earning* disebabkan karena dasar akrual dalam laporan keuangan memberikan kesempatan kepada manajer memodifikasi laporan keuangan untuk menghasilkan jumlah laba (*earning*) yang diinginkan. Manajemen laba merupakan hal yang diperhatikan karena melibatkan potensi pelanggaran, kejahatan, dan konflik yang dibuat pihak manajemen perusahaan dalam rangka menarik minat investor. Manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan dengan tujuan agar mereka dikontrak kembali untuk menjabat sebagai manajer perusahaan di perusahaan tersebut di periode berikutnya karena dinilai kinerjanya yang bagus.

Suatu dewan direksi (board of director) dapat dikatakan ibarat jantung dalam perusahaan. Dewan direksi merupakan penghubung antara pemegang saham dengan manajer. Tugas dewan direksi yaitu meyakinkan

pemegang saham bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi manajemen laba salah satunya yaitu penelitian Kurniawati (2018) yang berjudul analisis pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, komite audit, dan profitabilitas terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan dan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba sedangkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Perbandingan antara utang dan aktiva yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin utang inilah yang disebut dengan rasio *leverage*. Ukuran ini berhubungan dengan keberadaan dan ketat tidaknya suatu persetujuan utang. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi di akibatkan karena besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dilakukan perusahaan sehingga memiliki risiko yang besar. Perusahaan diduga melakukan manajemen laba karena jika tidak perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran kepada kreditor pada waktunya. Semakin besar resiko yang di hadapi perusahaan, maka *stakeholder* akan mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi pula, sehingga perusahaan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan laba yang diperoleh.

Perusahaan yang terancam *default* akan berusaha memperbaiki dengan membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba. Dalam Azlina (2010), Sugiri dan Abdullah (2003) memberikan bukti bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *discretionary accrual*. Beberapa studi yang menggunakan rasio *leverage* yang dikutip dari Sugiri dan Abdullah (2003:17) adalah Brook, Hndershoot, dan Sarin (1996), dan Zyblook (1997), serta widyaningdyah (2001) dan Dechow et. al (1996) juga membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlisa dan Fuadati (2016), *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Selain itu terdapat faktor lain yaitu ukuran perusahaan (*size*). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mendapat perhatian dari *stakeholder* terutama perusahaan-perusahaan yang besar. Maka dari itu, perusahaan-perusahaan tersebut harus bersifat hati-hati dalam mengelola laba yang di peroleh dalam periode berjalan, sehingga harapan *stakeholder* tercapai dan citra perusahaan juga baik.

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ukuran suatu perusahaan juga mempunyai hubungan dengan manajemen laba. Moses (1987) dalam Suwito dan Herawaty (2005) menemukan bukti bahwa perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan yang lebih besar untuk melakukan manajemen laba dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan dengan ukuran kecil, karena perusahaan yang lebih besar

sering menjadi subjek pemeriksaan (pengawasan yang ketat dari pemerintah dan masyarakat umum). Namun penelitian berbeda yang dilakukan oleh Kurniawati (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Auditor yang berkualitas mampu mendeteksi tindakan manajemen laba yang dilakukan klien. Jasa audit merupakan alat monitoring terhadap kemungkinan timbulnya konflik kepentingan antara pemilik dan manajer serta antara pemegang saham dengan jumlah kepemilikan yang berbeda. Jasa audit dapat mengurangi asimetri informasi antara manajer dan stakeholder perusahaan dengan memperbolehkan pihak luar untuk memeriksa validitas laporan keuangan perusahaan tersebut. Untuk dapat mengembalikan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan, sangat diharapkan kualitas audit yang baik. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa laporan keuangan perusahaan akan diaudit oleh auditor yang memiliki kualitas yang berbeda-beda.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh Christiani dan Nugrahanti (2014) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun berbeda dengan hasil penelitian oleh Marlisa dan Fuadati (2016) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan property dan *real estate*, kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham juga akan dijabarkan dalam penelitian ini. Penelitian Istiqomah dan Adhariani (2017) yang berjudul pengaruh manajemen laba terhadap *stock return* dengan kualitas audit dan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun penelitian oleh Uswati dan Mayangsari (2012) yang berjudul pengaruh manajemen laba terhadap *future stock return* dengan asimetri informasi sebagai variabel moderating menghasilkan laba akrual berpengaruh positif signifikan terhadap *future stock return*.

Karena adanya perbedaan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya tentang faktor yang mempengaruhi manajemen laba, memberikan motivasi bagi penulis untuk mengulas kembali faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba tersebut dan mengupas perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Dari latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba, dan Pengaruhnya terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI periode 2013-2017)”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan ?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan ?
4. Bagaimana pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham ?

1.3. Tujuan Perusahaan

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba perusahaan
3. Untuk menganalisis kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan
4. Untuk menganalisis pengaruh manajemen laba terhadap *return* saham

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan dapat melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba sehingga perusahaan dapat mengelola laba yang dimiliki untuk mempertahankan kinerja perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi dengan melihat faktor-faktor yang ada di penelitian ini, sehingga dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pustaka untuk kegiatan penelitian yang sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian yaitu teori agensi, teori sinyal, pengertian dari manajemen laba, *leverage*, ukuran perusahaan, kualitas audit dan *return* saham.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan data yaitu populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan data yang berhubungan dengan analisis yaitu pengukuran variabel penelitian, pengujian statistic deskriptif, analisis berganda, uji asumsi klasik, uji analisis sederhana, dan uji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil yang diperoleh dalam penelitian dan menjelaskan tentang hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi merupakan suatu teori yang melandasi bagaimana suatu perusahaan beroperasi. Prinsip utama dari teori ini adalah adanya investor yang dalam hal ini berperan sebagai *principal* memberikan wewenang kepada manajer yang dalam hal ini disebut *agency* untuk menjalankan perusahaan sesuai dengan kondisi yang diinginkan oleh para investor. Pemisahan pemilik dengan manajemen itulah yang disebut sebagai teori keagenan (*agency theory*).

Dalam *Agency Theory* terdapat dua pihak yang melakukan kontrak yaitu prinsipal dan agen. Kontrak tersebut bisa dalam bentuk kontrak kerja dan kontrak pinjaman. Kontrak kerja dilakukan oleh pemilik perusahaan dan top manajer perusahaan, sedangkan kontrak pinjaman dilakukan oleh manajer perusahaan dan pemberi pinjaman.

Wolk et al. (1992) dalam Asyik (2000) menjelaskan bahwa *agency theory* perusahaan digambarkan sebagai lokus (titik temu) hubungan keagenan antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*) dan berusaha memberi suatu pemahaman perilaku organisasional dengan mengungkapkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan keagenan dalam perusahaan berusaha untuk memaksimalkan utility mereka.

Hubungan antara *principal* dan *agent* berkaitan dengan akuntansi keuangan karena kontrak antara *principal* dan *agent* sering berdasar pada pelaporan keuangan perusahaan, misalnya pemberian bonus kepada manajer berdasarkan atas laba bersih perusahaan, dan pemberian pinjaman berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) minimal perusahaan.

Agency theory merupakan suatu teori yang menjelaskan masalah keagenan yang timbul ketika pemilik perusahaan (*principal*) memberikan wewenang kepada manajemen (*agent*). Permasalahan muncul ketika agen memiliki kepentingan yang berbeda dengan prinsipal yang kemudian disebut dengan *agency problem*. *Agency problem* kemudian akan memunculkan biaya keagenan atau yang biasa disebut dengan *agency cost*. *Agency cost* merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang akan menurunkan kekayaan prinsipal untuk memastikan bahwa agen bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Salah satu biaya yang harus dikeluarkan adalah biaya pengawasan, baik pengawasan internal (misalnya melalui komite audit dan audit internal) maupun pengawasan eksternal (misalnya melalui audit eksternal). Masalah yang kedua yaitu *risk sharing* yaitu muncul karena perbedaan preferensi risiko antara *principal* dan agen.

Menurut Anthony dan Govindarajan teori agensi adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen. Teori agensi memiliki asumsi bahwa tiap-tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya

sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen.

Teori keagenen muncul karena *agent* dan *principal* memiliki keinginan melakukan sesuatu hal yang berkaitan dengan kepentingannya sendiri, sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Pihak prinsipal termotivasi mengadakan berbagai perjanjian yang mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat, sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologinya, antara lain mengadakan perjanjian terhadap pihak ketiga yang memberikan manfaat bagi kebutuhan ekonomi dan psikologi agen tersebut. Kenyataannya, prinsipal tidak memiliki informasi yang akurat mengenai kinerja dari para agen, sedangkan di sisi lain agen memiliki informasi yang mengenai kondisi perusahaan secara keseluruhan, baik itu dari pemasok, pelanggan, lingkungan bisnis, dan lain-lain.

Ketidakseimbangan informasi tersebutlah yang menyebabkan terjadinya asimetris informasi antara *principal* dan *agen*. Menurut Hendriksen dan Brada (2005) dalam Yuliani (2013), terdapat dua macam asimetri informasi, yaitu:

1. *Adverse Selection* *Adverse* adalah tipe informasi asimetri dimana salah satu orang atau lebih pelaku transaksi bisnis atau usaha yang potensial mempunyai informasi lebih atas yang lain.

2. *Moral Hazard* adalah suatu tipe asimetri informasi dimana satu orang atau lebih pelaku bisnis atau transaksi potensial yang dapat mengamati kegiatan-kegiatan mereka secara penuh dibandingkan dengan pihak lain.

Menurut teori agensi, konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Kehadiran kepemilikan saham oleh manajerial (*insider ownership*) dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang berpotensi timbul, karena dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya. Proses ini dinamakan dengan *bonding mechanism*, yaitu proses untuk menyamakan kepentingan manajemen melalui program mengikat manajemen dalam modal perusahaan.

2.1.2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Laporan keuangan merupakan sinyal bagi para pengguna laporan keuangan tentang segala informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan informasi, mampu mengurangi perbedaan informasi yang dapat diterima masing-masing pihak.

Dalam teori sinyal, laporan keuangan dianggap relevan, apabila mampu memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi para pengguna, memiliki kandungan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan.

Laporan keuangan mencerminkan nilai perusahaan. Manajemen mempunyai akurat mengenai nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar, sehingga jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar maka informasi tersebut akan direspon oleh pasar sebagai suatu sinyal adanya peristiwa tertentu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Informasi yang disampaikan manajemen perusahaan tersebut dapat berupa laporan keuangan.

Rumbey & Officer (1992) dalam Abdullah (2002) menyatakan bahwa tidak semua sinyal perusahaan ditangkap sepenuhnya oleh pasar. Artinya, investor tetap memiliki ketidakpastian, yang disebabkan oleh kurangnya informasi di pasar atau adanya asimetri informasi yang tinggi, sehingga sering terjadi respon investor yang berlawanan dengan yang diprediksikan oleh teori.

Untuk menguji apakah sinyal atau informasi yang disampaikan manajemen mengandung kandungan informasi, maka dilakukan pengujian kandungan informasi (*information content*) untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka pasar diharapkan akan bereaksi pada waktu informasi tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan

menggunakan *abnormal return*, yang merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi terhadap imbal hasil normal.

2.1.3. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan masalah agensi yang sering terjadi di lingkungan bisnis. Perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen berawal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai *agent*. *Principal* berkepentingan memperoleh *profitabilitas* yang selalu meningkat sehingga dapat tercapai tingkat pengembalian saham yang maksimal. *Agent* berkepentingan memperoleh kompensasi kontrak yang maksimal agar tercapai kemakmurannya. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda didalam perusahaan, dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki. Hal ini akan mendorong agen untuk melakukan manajemen laba.

Sulistyanto dan Wibisono (2008) mengemukakan bahwa manajemen laba adalah upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau memperbaiki informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mempengaruhi kinerja dan kondisi perusahaan.

Terdapat motivasi yang mendorong manajer untuk berperilaku oportunistik yang sejalan dengan tiga hipotesis utama dalam teori akuntansi

positif (*Positive Accounting Theory*), yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt covenant hypothesis* dan *political cost hypothesis* (Watts dan Zimmerman 1990) dalam (Christiani dan Nugrahanti 2014). Dalam *bonus plan hypothesis* dijelaskan bahwa pemilik perusahaan berjanji manajer akan menerima sejumlah bonus jika kinerja perusahaan mencapai jumlah tertentu. Janji bonus inilah yang merupakan alasan bagi manajer untuk mengelola dan mengatur laba perusahaan pada tingkat tertentu sesuai dengan yang disyaratkan agar dapat menerima bonus.

Menurut *debt covenant hypothesis*, disebutkan bahwa dalam konteks perjanjian hutang, manajer akan mengelola dan mengatur laba perusahaan agar kewajiban hutang perusahaan yang seharusnya diselesaikan pada tahun tertentu dapat ditunda untuk tahun berikutnya.

Didalam manajemen laba terdapat dua konsep model akrual yaitu *discretionary accruals* dan *non discretionary accruals* (christiani dan yeterina, 2014). *Discretionary accrual* merupakan komponen akrual yang dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan manajerial, sementara *non discretionary accruals* tidak dapat diatur dan direkayasa sesuai dengan kebijakan manajer perusahaan.

Banyak sekali cara yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba. Scott (2003) dalam Marlisa & Fuadati (2016) menjelaskan beberapa manajemen laba yang sering dilakukan oleh pihak manajemen adalah sebagai berikut :

1. *Taking a bath*

Taking a bath terjadi ketika perusahaan mengadakan reorganisasi, misalnya pengangkatan CEO baru. *Taking a bath* mengakui adanya biaya pada periode yang akan datang sebagai kerugian pada periode berjalan. Konsekuensinya, manajer akan menghapus aktiva dengan harapan laba yang akan datang dapat meningkat.

2. *Income minimization*

Income minimization mirip dengan “*taking a bath*” tetapi lebih ekstrim, yaitu dilakukan sebagai alasan politis pada periode laba yang lebih tinggi dengan mempercepat penghapusan aktiva tetap dan aktiva tak berwujud, dan mengakui pengeluaran-pengeluaran sebagai biaya.

3. *Income maximization*

Income maximization merupakan cara dari manajemen untuk memaksimalkan laba yang dilaporkan, agar bonus yang didapat lebih besar. *Income maximization* dilakukan ketika perusahaan mengalami penurunan laba.

4. *Income smoothing*

Income smoothing dilakukan manajer dengan meratakan laba perusahaan untuk tujuan pelaporan terhadap pihak yang berkepentingan, terutama investor, karena investor cenderung lebih

menyukai laba yang relatif stabil dari suatu periode ke periode berikutnya.

2.1.4. *Leverage*

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* yang semakin besar menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah memiliki risiko *leverage* yang rendah pula.

Menurut Hanafi (2014:327) secara harfiah (literal) pengertian *laverage* adalah pengungkit. Pengungkit biasanya digunakan untuk mengangkat beban yang berat. *Laverage*, dalam keuangan juga diartikan serupa yaitu bisa digunakan untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang di harapkan. Meningkatnya tingkat keuntungan yang diharapkan sama dengan besarnya keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Penggunaan *leverage* ini dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber lainnya. Dengan demikian penggunaan *leverage* akan meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Namun apabila keuntungan yang di dapat perusahaan lebih rendah dari biaya tetapnya, maka penggunaan *leverage* akan menurunkan keuntungan pemegang saham.

Perusahaan yang memiliki hutang besar, memiliki kecenderungan melanggar perjanjian hutang jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang lebih kecil (Mardiyah, 2005) dalam (Naftalia, 2013)

2.1.5. Ukuran Perusahaan (*Size*)

Ukuran perusahaan pada dasarnya adalah pengelompokan perusahaan dalam beberapa kelompok, yaitu perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil. alat ukur yang di pakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan adalah skala perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Suwito dan Herawaty, 2005)

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan. Karena biaya-biaya yang mengikuti penjualan cenderung lebih besar, maka perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung memilih kebijakan akuntansi yang mengurangi laba (Sidharta, 2005).

Ketika perusahaan membutuhkan dana yang semakin meningkat akibat pertumbuhan penjualan, sedangkan sumber intern sudah digunakan semua, maka perusahaan harus menggunakan dana yang berasal dari luar perusahaan. Pihak manajer akan melakukan manajemen laba untuk meningkatkan laba agar dapat memperoleh dana dari luar perusahaan.

Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan

menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba (Sawir, 2004) dalam Okarisma (2010).

Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industry.

2.1.6. Kualitas Audit

Tujuan audit adalah untuk memberikan keyakinan mengenai laporan keuangan yang di sajikan oleh perusahaan. DeAngelo (1981) dalam Christiani dan Yeterina (2014) mendefinisikan kualitas audit sebagai profitabilitas gabungan, bahwa kesalahan material yang ada pada laporan keuangan dapat dideteksi dan dilaporkan oleh seorang auditor.

Meutia (2004) mendefinisikan audit sebagai suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Kualitas audit dipandang sebagai kemampuan untuk mempertinggi kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Dengan kualitas audit yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Di dalam teori agensi mengasumsikan bahwa agen memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal, karena prinsipal tidak dapat mengamati kegiatan yang dilakukan agen secara terus-menerus. Dalam kondisi asimetri seperti ini perlu ada orang ketiga yaitu auditor sebagai pihak yang dianggap mampu menjembatani kepentingan pihak prinsipal (*shareholder*) dan pihak manajer (*agent*) dalam mengelola keuangan perusahaan. Ardiati (2005) dalam Christiani dan Nugrahanti (2014) menyebutkan bahwa audit yang berkualitas tinggi bertindak sebagai pencegah manajemen laba yang efektif, karena reputasi manajemen akan hancur dan nilai perusahaan akan turun apabila pelaporan yang salah ini terdeteksi dan terungkap. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur dengan ukuran KAP (KAP The big-4 dan KAP Non The big-4) dan spesialisasi industri auditor.

Berikut ini adalah nama-nama KAP yang termasuk dalam jajaran KAP Big 4 :

1. Purwantono, Suherman & Surja yang berafiliasi dengan Ernst and Young International.
2. Tanudireja, Wibisana & rekan berafiliasi dengan PriceWaterhouse Coopers.
3. Shidharta dan Widjaja berafiliasi dengan Klynveld Peat Marwick Goeldener (KPMG) International.
4. Osman, Bing, Satrio, dan rekan berafiliasi dengan Delloitte Touche and Tohmatsu.

2.1.7. **Return Saham**

Return (imbal hasil) merupakan suatu tingkat pengembalian hasil atau laba atas surat berharga maupun investasi modal yang dilakukan oleh pelaku investasi. *Return* saham merupakan imbal hasil yang diperoleh oleh pemegang saham atas hasil investasinya di perusahaan tertentu. *Return* dapat dibedakan menjadi *realized return* dan *expected return*. *Realized return* merupakan *return* aktual yang diperoleh investor pada periode investasi tertentu, sedangkan *expected return* merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa datang atas investasi yang dilakukannya (Jones et. al, 2009) dalam Istiqomah dan Adhariani (2017). *Expected return* dapat dihitung dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu *mean adjusted model*, *market model*, dan *market adjusted model*.

Saham (stock) merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Menurut Tambanan (2007:1) dalam Sambora, Handayani, dan Rahayu (2014) saham adalah bukti pemyertaan modal pada sebuah perusahaan. Dengan membeli saham suatu perusahaan berarti investor menginvestasikan modal atau dana yang nantinya akan digunakan oleh pihak manajemen untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Menilai harga saham merupakan hal yang mendasar dan harus diketahui oleh investor.

Mengingat tanpa penilaian dan analisis yang baik dan rasional, para investor akan mengalami kerugian apabila berinvestasi pada saham yang salah. Keputusan untuk membeli saham terjadi apabila nilai perkiraan suatu saham dimasa mendatang akan berada diatas harga pasar, sebaliknya keputusan untuk menjual saham terjadi apabila nilai perkiraan suatu saham akan berada dibawah harga pasar. Harga saham yang terbentuk di pasar modal sangat berfluktuasi. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh para investor.

Zalmi Zubir (2011) menyatakan *return* saham terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan *dividend yield* adalah dividen per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Saham dapat di perjual belikan, dan harga jual tersebut dapat berbeda dengan harga beli maka dari itu ada potensi keuntungan dan kerugian dalam transaksi jual beli saham tersebut. *Return* saham dapat dibedakan menjadi dua jenis Jogiyanto (2000) yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi ini penting dalam mengukur kinerja perusahaan dan sebagai dasar penentuan *return*

dan resiko di masa mendatang. Sedangkan *return* ekspektasi merupakan return yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

2.2. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian dan Peneliti	Variabel Independen		Variabel Dependen
		Signifikan	Tidak signifikan	
1	Analisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan, komite audit, dan profitabilitas terhadap manajemen laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014- 2016) Kurniawati (2018)	-Profitabilitas	- <i>leverage</i> -Ukuran perusahaan -Komite Audit	Manajemen laba
2	Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. (Novi Lufita dan Elly Suryani 2018)	-Komite Audit -Ukuran Perusahaan	- Kualitas audit	Manajemen laba
3	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba perusahaan property dan <i>real estate</i> . (Otty Marlisa dan Siti Rokhmu Fuadati 2016)	- Ukuran perusahaan - Kualitas Audit	- <i>Leverage</i> -Komisaris Independen -Komite Audit	Manajemen laba

No.	Judul Penelitian dan Peneliti	Variabel Independen		Variabel Dependen
		Signifikan	Tidak signifikan	
5	Pengaruh Kompensasi Bonus, <i>Leverage</i> , dan Pajak terhadap <i>Earning Management</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 (Veronika Abdi Wijaya dan Yulius Jogi Christiawan 2014)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Leverage</i> - Pajak 	<ul style="list-style-type: none"> - Kompensasi Bonus 	Earning Management
6	Pengaruh Manajemen Laba terhadap Stock Return dengan Kualitas Audit dan Efektivitas Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Aisyah Istiqomah dan Desi Adhariani 2017)	Manajemen laba		Return saham
7	Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas Laba. (Halimatus Sadiah dan Maswar Patuh Priyadi 2015)	<ul style="list-style-type: none"> -Ukuran perusahaan -Pertumbuhan Laba -IOS 	<ul style="list-style-type: none"> -<i>Leverage</i> -Likuiditas 	Kualitas Laba
8	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. (Ingrid Chirstiani dan Yeterina Widi Nugrahenti 2014)		Kualitas Audit	Manajemen Laba

No.	Judul Penelitian dan Peneliti	Variabel Independen		Variabel Dependen
		Signifikan	Tidak signifikan	
9	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2013) (Putu Putri Suriyani, Gede Adi Yuniarta dan Ananta Wikrama T.A 2015)	-Komite Audit - Persentase Saham Publik	- <i>Leverage</i> -Dewan Komisaris	Manajemen Laba
10	Pengaruh Manajemen Laba terhadap <i>Return Saham (Earning Management)</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (Hasni Yusriani dan Abdi Satria 2014)		Manajemen Laba	<i>Return Saham</i>

2.3. Hipotesis Penelitian

2.3.1. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Agency theory merupakan gambaran bahwa terdapat hubungan antara *agent* dan *principal*. Tujuan setiap kegiatan bisnis adalah mensejahterakan pemilik dengan laba yang maksimal. Untuk memperoleh modal perusahaan dari kreditor, perusahaan harus memenuhi syarat-syarat yang ada salah satunya adalah kinerja perusahaan yang baik. Untuk mengetahuinya kita bisa melihat dengan rasio keuangan salah satunya yaitu *leverage*. Jumlah aktiva perusahaan dalam menentukan besar kecilnya hutang ternyata dapat mempengaruhi manajemen laba.

Perusahaan yang mempunyai rasio leverage tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan earnings management karena perusahaan terancam *default* yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya dan perusahaan akan berusaha menghindarinya dengan membuat kebijaksanaan yang dapat meningkatkan pendapatan maupun laba.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Novi Lidiawati (2016), manajemen laba tidak dipengaruhi oleh *leverage*. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Veronika Abdi Wijaya dan Yulius Jogi Christiawan (2014) bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Leverage merupakan rasio antara total kewajiban dengan total asset. Semakin besar rasio *leverage* maka semakin tinggi nilai hutang perusahaan. Barus dan sembiring (2012) dalam Friska Firnanti (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki rasio *leverage* lebih tinggi memiliki resiko utang lebih tinggi dibandingkan nilai aktiva yang dimiliki, yang akan cenderung melakukan tindakan manajemen laba dalam perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi cenderung mengatur labanya dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai nilai leverage yang lebih rendah.

Dari penjelasan di atas, hipotesa yang dapat dirumuskan adalah :

H1 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Jensen & Meckling (1976) dalam Kurniawati (2018) menjelaskan hubungan keagenan dalam teori agensi bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomi (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus dan mengendalikan sumber daya tersebut.

Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar akan memiliki biaya operasional yang besar untuk meningkatkan operasional perusahaan. Peningkatan operasional perusahaan digunakan agar penjualan semakin meningkat. Semakin perusahaan memiliki penjualan yang semakin tinggi, artinya semakin besar perusahaan tersebut.

Perusahaan dengan ukuran yang relatif besar akan dilihat kinerjanya oleh publik sehingga perusahaan tersebut akan melaporkan kondisi keuangannya terlebih pada laba dengan berhati-hati, lebih informative dan lebih transparan. Oleh karena itu, perusahaan besar akan lebih sedikit dalam melakukan praktik manajemen laba. Berbeda dengan perusahaan yang mempunyai ukuran yang lebih kecil mempunyai kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang memuaskan. Sehingga perusahaan yang semakin besar semakin terdorong untuk tidak melakukan manajemen laba.

Menurut Zeptian dan Rohman (2013) pada penelitiannya ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, semakin besar ukuran perusahaan semakin kecil kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian (Muhlisin, 2014) menyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Dari penjelasan di atas, hipotesa yang dapat dirumuskan adalah :

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

2.3.3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.

Kualitas audit dapat diartikan sebagai bagus atau tidaknya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor. Auditor dikatakan berkualitas apabila memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Semakin tinggi kualitas audit maka semakin di percaya oleh investor. Semakin bagus kualitas auditnya maka perusahaan itu mempunyai status yang baik pula jadi tidak melakukan manajemen laba.

Di dalam teori agensi mengasumsikan bahwa agen memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal, karena prinsipal tidak dapat mengamati kegiatan yang dilakukan agen secara terus-menerus. Dalam kondisi asimetri seperti ini perlu ada orang ketiga yaitu auditor sebagai pihak yang dianggap mampu menjembatani antara agen dan principal tersebut.

DeAngelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit yang dilakukan oleh akuntan publik dapat dilihat dari ukuran KAP yang melakukan audit. KAP besar (big- 4 accounting firms) dipersepsikan akan melakukan audit dengan lebih berkualitas dibandingkan dengan KAP kecil (non big-4 accounting firm). Hal tersebut karena KAP besar memiliki lebih banyak sumber daya dan lebih banyak klien sehingga mereka tidak tergantung pada satu atau beberapa klien saja, selain itu karena reputasinya yang telah dianggap baik oleh masyarakat menyebabkan mereka akan melakukan audit dengan lebih berhati-hati.

Meutia (2004), Sanjaya (2008) dan Herusetya (2009) menemukan bahwa semakin tinggi kualitas audit yang menggunakan ukuran KAP (KAP The Big- 4) maka semakin rendah manajemen laba yang terjadi di perusahaan tersebut. Selain di Indonesia, penelitian Rusmin (2010) di seluruh perusahaan non keuangan di Singapura tahun 2003 dan penelitian Gerayli et al. (2011) di seluruh perusahaan non keuangan di Iran tahun 2004 juga menemukan ukuran KAP berhubungan negatif dengan manajemen laba.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesa yang dapat dirumuskan :

H3 : Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

2.3.4. Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Return Saham*

Penyampaian laporan keuangan dapat dianggap sebagai *signal* mengenai kinerja manajemen. Pengujian kandungan informasi atas laba dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman (Khafid,

2004:43) dalam Zuhriya dan Wahidahwati (2015). Pengumuman yang mengandung informasi, maka pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan.

Praktik manajemen laba memiliki dua sifat utama yaitu efisien dan oportunistik. Adanya praktik manajemen laba yang bersifat oportunistik sangat berkaitan erat dengan permasalahan keagenan dalam perusahaan. Permasalahan keagenan yang terjadi dalam perusahaan akan mendorong manajer sebagai agen melakukan praktik manajemen laba untuk memenuhi kepentingan pribadinya yang biasanya bertolak belakang dengan kepentingan principal.

Tingginya tingkat manajemen laba oportunistik dalam perusahaan mengindikasikan tingginya risiko yang ada bagi investor, dan menyebabkan return yang akan diperoleh oleh investor lebih rendah.

Tariq (2009) dan Nuryaman (2013) menemukan bahwa manajemen laba berpengaruh negatif terhadap abnormal return pasar.

Namun hasil berbeda diperoleh oleh Ferdiansyah dan Purnamasari (2012) yang menemukan adanya hubungan positif signifikan antara manajemen laba dengan return saham. Berdasarkan prediksi teori keagenan yang melandasi penelitian ini, diduga manajemen laba yang bersifat oportunistik memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan. Pada penelitian ini diambil data nilai absolut dari manajemen

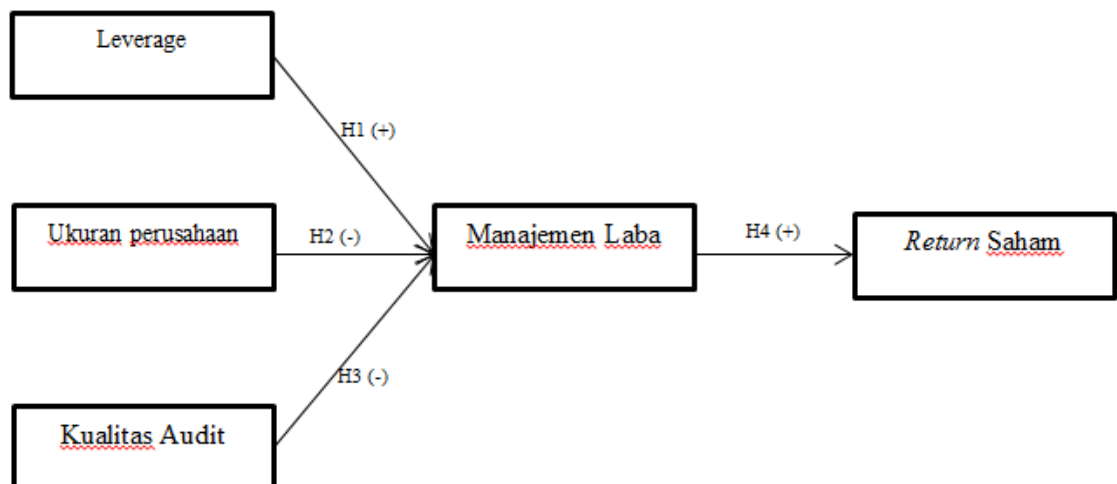
laba, tidak dibedakan antara manajemen laba yang menaikkan atau menurunkan laba.

Berdasarkan hal tersebut maka hipotesa yang dapat dirumuskan :

H4 : Manajemen laba berpengaruh positif terhadap return saham

2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori yang telah di paparkan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017. Sedangkan sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan yang melakukan manajemen laba. Agar diperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunannya melalui website Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017
2. Perusahaan manufaktur yang datanya secara lengkap tersedia untuk kebutuhan analisis

3.2. Sumber data dan teknik pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

3.3. Definisi dan pengukuran variabel penelitian

3.3.1. Variabel Dependen

3.3.1.1. Manajemen laba

Variabel dependen yang pertama yaitu manajemen laba. Manajemen laba merupakan setiap tindakan manajemen yang dapat mempengaruhi angka laba yang dilaporkan. Nilai discretionary accrual (DA) dihitung dengan model jones yang dimodifikasi untuk mengukur tingkat manajemen laba.

Perhitungan 1:

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan

TA_{it} : Total AkruaI perusahaan i pada tahun t

NI_{it} : Laba bersih persahaan i pada tahun t

CFO_{it} : kas dari perusahaan i pada tahun t

Perhitungan 2:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan :

NDA_{it} : *Non Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} : Total asset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

PPE_{it} : Aset tetap perusahaan i pada tahun t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi model jones

Selanjutnya, nilai *discretionary accrual* didapatkan dengan mengurangi total akrual dengan nilai *non discretionary accrualnya*.

Perhitungan 3 :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it} \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan :

DA_{it} : *Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

TA_{it} : Total Akrual perusahaan i pada tahun t

NDA_{it} : *Non Discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

A_{it-1} : Total asset perusahaan i pada tahun t-1

3.3.1.2. **Return saham**

Variabel dependen yang kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return saham* adalah tingkat pengembalian atas penanaman modal saham berupa imbalan. Pengembalian berbentuk keuntungan yang diterima oleh pemegang saham disebut *capital gain*, sedangkan pengembalian kerugian disebut *capital loss*.

Menurut peraturan yang di keluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam) Nomor X.K.2,

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.

Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 ini menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. *return* saham yang dihitung menggunakan data rata-rata harga saham 2 hari sebelum laporan keuangan di terbitkan dan rata rata 2 hari sesudah laporan keuangan diterbitkan, yaitu antara tanggal 27 maret sampai dengan 4 april pada periode dimana laporan keuangan diterbitkan (2014-2018).

Persamaan yang digunakan untuk mencari actual return adalah sebagai berikut :

$$R_t = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

(Jogiyanto, 2003:110)

Keterangan :

R_t : *Return Saham*

P_{t+1} : Harga Saham Perusahaan pada periode t+1

P_t : Harga Saham perusahaan pada periode t

3.3.2. Variabel Independen

3.3.2.1. Rasio *Leverage*

Variabel independen yang pertama yaitu rasio *leverage*. *Debt ratio* merupakan rasio antara total hutang (total *debt*) dengan total aset (total assets) yang dinyatakan dalam presentase. Rasio hutang mengukur berapa persen aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Untuk mengetahui besarnya rasio hutang, dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$Debt\ Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva}$$

3.3.2.2. Ukuran Perusahaan

Variabel independen yang kedua yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah tolak ukur besar kecilnya perusahaan dengan melihat besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan atau nilai total aset yang dimiliki perusahaan. Skala pengukuran pada variabel ini menggunakan skala ratio.

$$Size = \ln (Total\ Aktiva)$$

3.3.2.3. Kualitas Audit

Variabel independen yang ketiga yaitu kualitas audit. Ukuran KAP digunakan untuk mengukur kualitas audit, dimana nilai 1 untuk laporan keuangan perusahaan yang diaudit oleh auditor yang tergabung dalam KAP *Big Four* maka kualitas auditnya tinggi, dan nilai 0 jika diaudit oleh

auditor yang tidak tergabung dalam KAP *Non Big Four* maka kualitas auditnya rendah.

3.4. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah :

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, rata rata dan standar deviasi.

3.4.2. Analisis Regresi

3.4.2.1. Regresi Linier Berganda

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y_i : Nilai *discretionary accrual*

X_1 : *Leverage* Perusahaan

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : Kualitas Audit

β_0 : Konstanta (nilai Y ketika $X = 0$)

$\beta_1 - \beta_3$: Koefisien Regresi Variabel Independen

ε : Koefisien Error

3.4.3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat-syarat yang harus dipenuhi ketika menggunakan model regresi, agar model tersebut menjadi valid sebagai alat penduga, sehingga uji asumsi klasik ini dilakukan sebelum melakukan analisis regresi. Pengujian yang dapat dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolineritas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut merupakan penjelasan masing-masing pengujian:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2012:160). Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data yang normal. Guna menguji sebuah data terdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan beberapa cara. Ada *Uji Kolmogorov Smirnov (KS test)*, *Jaque Berra Test*, *Anderson Darling Test*, dll. Sebuah data dianggap berdistribusi normal ketika memiliki nilai derajat signifikansi $> 0,05$.

2) Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2012:105). (Ghozali, 2012:105) menyatakan salah satu cara untuk mendeteksi

ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilihat dari ; 1) Nilai *tolerance* dan lawannya, 2) *Variance Inflation Factor (VIF)*, *tolerance* mengukur variable independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variable independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $FIV = 1 / Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $FIV > 10$ begitupun sebaliknya apabila *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $FIV < 10$ maka tidak ada multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2012:139) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat di uji salah satunya dengan uji grafik.

3.4.4. Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi merupakan metode statistika yang banyak digunakan dalam penelitian. Analisis regresi adalah kajian terhadap

hubungan satu variable yang disebut sebagai variable yang diterangkan dengan satu atau dua variable yang menerangkan. Variable yang diterangkan kemudian disebut sebagai variable respon, sedangkan variable yang menerangkan disebut dengan variable bebas (Gujarati (2003) , dalam Syilfi, dkk (2012)

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \varepsilon_1$$

(Draper dan Smith, 1992)

Keterangan :

Y_i : *Return* saham

β_0 : Konstanta (nilai Y ketika $X = 0$)

$\beta_1 X_1$: Koefisien regresi variabel independen

ε_1 : Koefisien error

3.4.5. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012:98). Kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat level of significant $\alpha = 5\%$ yaitu sebagai berikut:

1. Jika p-value (pada kolom Sig.) > *level of significant* (0,05) maka H_0 diterima variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika p-value (pada kolom Sig.) < *level of significant* (0,05) maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan untuk mempermudah dalam perhitungan koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R^2) di atas maka akan dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20.

3.4.7. Hipotesis Operasional

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba.

$H_{01}; \beta_1 \leq 0$: *Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

$H_{a1}; \beta_1 > 0$: *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.

$H_{o2}; \beta_2 \geq 0$: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

$H_{a2}; \beta_2 < 0$: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba.

$H_{o3}; \beta_3 \leq 0$: Kualitas audit tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

$H_{a3}; \beta_3 > 0$: Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

4. Pengaruh Manajemen Laba terhadap *Return Saham*.

$H_{o4}; \beta_4 \leq 0$: Manajemen laba tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham.

$H_{a4}; \beta_4 > 0$: Manajemen laba berpengaruh positif terhadap *return* saham

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba dan pengaruhnya manajemen laba terhadap return saham. Data yang telah dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total sebanyak 143 perusahaan. Dalam menentukan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunannya melalui *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 dan perusahaan manufaktur yang datanya secara lengkap tersedia untuk kebutuhan analisis. Berdasarkan kriteria tersebut bahwa terdapat 30 perusahaan tidak menyajikan datanya secara lengkap sehingga jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu 113 perusahaan. Berkaitan dengan periode penelitian yaitu selama 5 tahun sehingga jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 565. Berikut adalah hasil perhitungan kriteria untuk sampel penelitian :

Tabel 4.1
Pamilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017	143
2.	Perusahaan yang tidak memiliki informasi yang lengkap untuk kebutuhan analisis.	(30)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk perusahaan manufaktur periode penelitian 5 tahun (2013-2017)	113
	Total sampel yang digunakan (113x5)	565

Daftar nama perusahaan yang menjadi sampel ada di lampiran 1

4.2 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2013-2017. Berikut merupakan contoh perhitungan variabel dependen dan variabel independen dari salah satu perusahaan yang memenuhi kriteria yaitu Astra International (ASII) tahun 2013 :

1. Variabel Dependen

- a. Manajemen Laba (*Discretionary Accrual*)

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

$$TA_{it} = 19,417,000,000.00 - 21,250,000,000.00$$

$$TA_{it} = -1,833,000,000.00$$

Setelah mendapatkan nilai total accrual (TA_{it}) maka akan memperoleh nilai β_1 , β_2 dan β_3 yang di dihitung menggunakan regresi dengan TA_{it}/A_{it-1} sebagai variabel dependen dan $1/A_{it-1}$, $\Delta REV_{it}/A_{it-1}$, dan $\Delta REC_{it}/A_{it-1}$ sebagai variabel independen.

Setelah melakukan regresi dengan variabel-variabel di atas, maka dapat diperoleh β_1 sebesar 0.12, β_2 sebesar 0.041 dan β_3 sebesar -0.084. ketiga koefisien tersebut kemudian digunakan untuk menghitung nilai non discretionary accrual (NDA) sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

$$NDA_{it} = 0.12 \times \frac{1}{182,274,000,000} + 0.041 \times \frac{(5,827,000,000 - 5,354,000,000)}{182,274,000,000} + (-0.084) \times \frac{(37,862,000,000)}{182,274,000,000}$$

$$NDA_{it} = -0.0174$$

Selanjutnya nilai discretionary accrual (DA) dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

$$DA_{it} = -0.0101 - -0.0174$$

$$DA_{it} = 0.007$$

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 2.

b. Return Saham

Rata-rata harga saham 2 hari sebelum laporan keuangan di terbitkan dan rata-rata harga saham 2 hari setelah laporan keuangan diterbitkan di peroleh:

Sebelum (2014): 7,312.5

Sesudah (2014): 7,700

Sehingga didapatkan perhitungan *return* saham seperti di bawah ini:

$$R_t = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

$$R_t = \frac{7,700 - 7,312.5}{7,312.5}$$

$$R_t = 0.0530$$

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 3.

2. Variabel Independen

a. *Leverage*

$$Debt Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aktiva}$$

$$Debt Ratio = \frac{107,806,000,000}{213,994,000,000}$$

$$Debt Ratio = 0.50$$

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 4.

b. Ukuran Perusahaan (*Size*)

$$Size = \ln (\text{Total Aktiva})$$

$$Size = \ln 213,994,000,000$$

$$Size = 26.09$$

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 5.

c. Kualitas Audit

Ukuran KAP digunakan untuk mengukur kualitas audit nilai 1 untuk perusahaan yang di audit oleh auditor yang tergabung dalam KAP *Big Four* dan nilai 0 jika di audit oleh auditor yang tergabung dalam KAP *Non Big Four* untuk perusahaan ASII pada tahun 2013 nilainya 1 karena di audit oleh auditor yang tergabung dalam KAP *Big Four*.

Data selengkapnya terdapat pada lampiran 6.

4.3 Statistik Deskriptif

Berikut akan dijelaskan statistik deskriptif yaitu menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen manajemen laba (DA) dan return saham, sedangkan variabel independen adalah *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.3

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DA	565	-.54	.61	.0127	.09424
DR	565	.00	8.25	.5688	.65448
Size	565	17.76	26.41	21.5847	1.59161
Return	565	-.379	4.3559	.025373	.242610
Valid N (listwise)	565				

Manajemen laba yang diukur menggunakan *Discretionary Accrual* memiliki nilai minimum sebesar -0.54 yang didapat dari perusahaan Alumindo Light Metal Tbk pada tahun 2015. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.61 yang diperoleh dari perusahaan Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2013. Dalam penelitian ini *mean* yang di dapat dari manajemen laba (DA) yaitu sebesar 0.127 setara dengan 12.7%. dari rata-rata yang di dapat tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel melakukan manajemen dengan menaikkan laba sebesar 12.7%. Selanjutnya terdapat nilai

standar deviasi sebesar 0.09424. Karena nilai standar deviasi lebih kecil dari pada *mean* maka sebaran variabel manajemen laba bersifat homogen.

Leverage diukur dengan rumus *Debt to Equity Ratio* (DR) memiliki nilai minimum sebesar 0.0004 yang didapat dari perusahaan Arwana Citramulia Tbk yang pada tahun 2016 yang berarti bahwa jumlah hutang dalam perusahaan tersebut 0 kali lebih besar dari modal perusahaan, sedangkan nilai maksimum sebesar 8.25 yang diperoleh dari perusahaan Siantar Top Tbk pada tahun 2016 yang berarti bahwa jumlah hutang perusahaan tersebut 8 kali lebih besar dari modal yang dimiliki perusahaan. Nilai *mean* dari *leverage* adalah 0.5688 atau setara dengan 56.88% yang berarti perusahaan sampel rata-rata memiliki nilai DR tidak terlalu besar sehingga tidak banyak perusahaan yang memiliki resiko yang tinggi akibat besarnya total hutang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Standar deviasi yang di dapat pada variabel *leverage* sebesar 0.65448 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* yang diperoleh itu menunjukkan bahwa sebaran variabel *leverage* bersifat heterogen.

Ukuran perusahaan (*size*) yang diukur menggunakan rumus log natural asset memiliki nilai minimum sebesar 17.76 atau setara dengan total asset sebesar 51,605,876.75 pada perusahaan Ekadharma International Tbk pada tahun 2017 sedangkan nilai maksimum sebesar 26.41 atau setara dengan asset sebesar 295,646,000,000.00 pada tahun 2017. Nilai rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan sebesar 21.5847 setara dengan total aset sekitar 2,500,000,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa

rata-rata total aset perusahaan sampel tersebut sekitar 2,500,000,000. Standar deviasi yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan *mean* menunjukkan bahwa sebaran variabel ukuran perusahaan bersifat homogen.

Return saham memiliki nilai minimum sebesar -0.3790 yang diperoleh oleh perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk pada tahun 2017. Nilai maksimum sebesar 4.3359 yaitu diperoleh oleh perusahaan Suparma *Mean* yang diperoleh yaitu 0.025373 setara dengan 2.5%, yang menunjukkan bahwa ketika perusahaan sampel melakukan manajemen laba, maka *return* saham pada perusahaan sampel rata-rata meningkat sebesar 2.5%. Standar deviasi yang diperoleh sebesar 0.2426104 lebih besar dari nilai *mean* maka artinya sebaran pada variabel *return* saham bersifat heterogen.

Kualitas audit diukur dengan memberi nilai 1 untuk perusahaan sampel yang di audit oleh auditor yang termasuk dalam KAP *Big Four* dan memberi nilai 0 untuk perusahaan sampel yang tidak di audit oleh auditor yang termasuk dalam KAP *Non Big Four*. Berikut merupakan tabel modus kualitas audit.

Tabel 4.4

	N	Modus	%
KA	565	0	64%

Pada perusahaan sampel di penelitian ini lebih banyak yang di audit oleh auditor yang termasuk dalam KAP *Non Big Four* yaitu diperoleh 64% yang menggunakan KAP *Non Big Four* dan 36% di audit oleh auditor yang termasuk dalam KAP *Big Four* .

4.4 Analisis Regresi

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2013 - 2017. Hasil uji regresi linier berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4.1

Hasil Estimasi Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.003	.056		.961
	DR	-.018	.006	-.127	.003
	Size	.001	.003	.025	.582
	KA	-.029	.009	-.148	.001

Berdasarkan hasil estimasi regresi dapat ditulis persamaan sebagai berikut

$$Y = 0,003 - 0,018X_1 + 0,001 X_2 - 0,029 X_3$$

Nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0,003 sehingga jika

variabel Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* sama dengan nol maka manajemen laba akan sebesar 0,003.

Koefisien regresi leverage sebesar -0.018 artinya setiap peningkatan *leverage* sebesar 1% menyebabkan penurunan manajemen laba sebesar 0,018 dengan asumsi Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan dalam kondisi konstan.

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.001 yang berarti semakin besar ukuran perusahaan semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan manajemen laba. Setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1% menyebabkan peningkatan manajemen laba sebesar 0.001 dengan asumsi leverage dan kualitas audit dalam kondisi konstan

Koefisien kualitas audit = -0.029, artinya apabila kualitas audit mengalami peningkatan 1 satuan, maka manajemen laba akan menurun sebesar -0,029, dengan asumsi leverage dan ukuran perusahaan dalam kondisi konstan.

4.5 Uji Asumsi Kalsik

Sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linier berganda, agar hasil kesimpulan yang diperoleh tidak bias. Adapun pengujian yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang dipergunakan pada variabel penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau digunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai probabilitas (sig) > 0,05 maka dapat dipastikan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal. Hasil Uji Normalitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.5.1

Hasil Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		565
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0165039
	Std. Deviation	.83403040
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.294
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

Berdasarkan Tabel 4.4.1 terlihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,070 > 0,05. Dengan demikian data penelitian dalam model penelitian ini dapat dinyatakan normal.

4.5.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel itu saling berkorelasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas, peneliti menggunakan metode (*variance inflation factor*) VIF. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10, maka diindikasikan bahwa persamaan regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas. (Santoso, 2000)

Tabel 4.5.2

Hasil Perhitungan Multikolinearitas

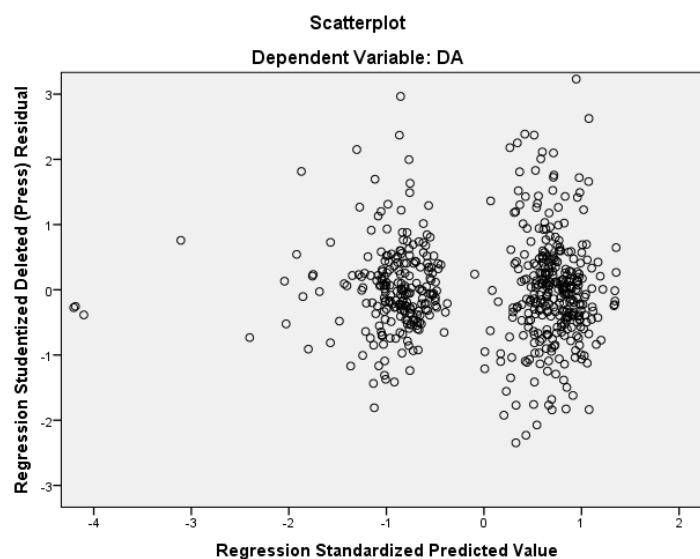
Model		Collinearity Statistics
		VIF
1	(Constant)	
	DR	1.016
	Size	1.159
	KA	1.172

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai VIF kurang dari 10, yaitu *leverage* sebesar 1.016, ukuran perusahaan (*Size*) sebesar 1.159 dan kualitas audit sebesar 1.172 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model penelitian ini.

4.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heterokedastisitas tujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varian dan variabel dari satu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas terjadi bila *disturbance term* untuk setiap observasi tidak lagi konstan, tetapi bervariasi.

Perhitungan heterokedastisitas dapat dilakukan dalam banyak model, salah satunya adalah grafik. Hasil Uji Heteroskedastisitas tersebut dapat di tampilkan pada gambar 4.5.3



Dari gambar 4.5.3. diatas dapat diketahui sebaran data residual menyebar secara acak diatas dan dibawah sumbu nol Y, serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas.

4.6. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi ini menjelaskan pengaruh variabel manajemen laba terhadap return saham. Hasil analisis regresi linier sederhana ditunjukkan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6.
Hasil Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	.025	.010		.016
DA	.033	.108	.013	.760

Berdasarkan hasil estimasi regresi linier sederhana dapat ditulis persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0.025 + 0.033X$$

Konstanta = 0.025 berarti jika manajemen laba sama dengan nol maka *return* saham akan diprediksikan sebesar 0.025. Sedangkan koefisien regresi manajemen laba sebesar 0.33 berarti setiap peningkatan manajemen laba sebesar 1 satuan menyebabkan peningkatan return saham sebesar 0.033 dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan.

4.7. Uji Secara Parsial (Uji t)

Sedangkan untuk mengetahui secara detail masing-masing variabel independent pengaruhnya terhadap variabel dependent digunakan pengujian secara parsial dengan uji t.

a. Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Hasil perhitungan pada regresi pada leverage perusahaan diperoleh nilai B sebesar -0.018 dan nilai signifikansi sebesar 0.003 . Dengan demikian nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($p < 0,05$) maka H_{a1} ditolak dan H_0 diterima artinya leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Semakin besar leverage perusahaan semakin kecil tingkat manajemen laba. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hipotesis pertama, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan **“Leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba” tidak didukung** oleh data

Hasil perhitungan pada regresi pada variabel *leverage* tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap manajemen laba (DAC), tetapi justru menemukan adanya pengaruh negatif *leverage* terhadap manajemen laba secara signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Kurniawati et al. (2018), Lidiawati dan Nur (2016) serta penelitian Marlisa dan Fuadati (2016) yang menemukan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap manajemen laba. Hutang sangat diperlukan perusahaan karena untuk membiayai struktur modal perusahaan sehingga penjualan dapat ditingkatkan. Arah koefisien negatif berarti justru perusahaan dengan hutang yang kecil akan melakukan manajemen laba. Hutang bukan lagi sebagai informasi buruk tetapi hutang dibutuhkan perusahaan untuk bangkit dari kerugian. *Leverage* yang kecil kemungkinan tidak bisa memenuhi kebutuhan perusahaan dan bisa merugikan perusahaan, sehingga justru akan

meningkatkan manajemen laba untuk menarik kepercayaan dari kreditur supaya dapat menambah modal perusahaan.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Hasil perhitungan pada regresi pada ukuran perusahaan diperoleh nilai B sebesar 0.001 dan nilai signifikansi sebesar 0.582. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan “Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba” **tidak didukung** oleh data.

Hasil perhitungan pada regresi pada ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Tidak signifikannya variabel ini, menunjukkan bahwa manajemen laba pada perusahaan manufaktur tidak terbatas pada perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perusahaan besar memiliki potensi yang sama dengan perusahaan dalam melakukan manajemen laba namun bukan hanya dilihat dari segi ukuran perusahaan, karena hanya menunjukkann aktiva yang dimiliki investor lebih melihat dari kinerja perusahaan dari laporan keuangan. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Kurniawati et al. (2018) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

c. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Hasil perhitungan pada regresi pada kualitas audit diperoleh nilai B hitung sebesar -0.029 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Dengan demikian nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tinggi kualitas audit pada hasil laporan keuangan tahunan, maka semakin kecil perusahaan untuk melakukan tindakan manajemen laba. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan “Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba” **dapat didukung** oleh data.

Hasil perhitungan pada regresi pada variabel kualitas audit terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. H_a tersebut menunjukkan bahwa semakin berkualitas KAP yang melakukan audit laporan keuangan semakin rendah terhadap tindakan manajemen laba. Auditor yang bekerja di KAP Big four dipandang memiliki kemampuan dan keahlian yang lebih dalam melakukan audit dibandingkan dengan KAP non-big four, sehingga informasi yang dihasilkan lebih berkualitas. Auditor big four memiliki pengalaman dan reputasi yang tinggi dalam membatasi besarnya manajemen laba di kalangan masyarakat. Apabila auditor tidak dapat menjaga reputasinya, maka akan menimbulkan keraguan masyarakat mengenai kemampuan auditor sehingga Auditor dianggap gagal dalam menjalankan peranannya sebagai auditor. Hasil penelitian mendukung

penelitian Marlisa dan Fuadati (2016) yang memperoleh hasil bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Meutia (2004), Sanjaya (2008) dan Herusetya (2009) menemukan bahwa semakin tinggi kualitas audit yang menggunakan ukuran KAP (KAP The Big- 4) maka semakin rendah manajemen laba yang terjadi di perusahaan tersebut. Selain di Indonesia, penelitian Rusmin (2010) di seluruh perusahaan non keuangan di Singapura tahun 2003 dan penelitian Gerayli et al. (2011) di seluruh perusahaan non keuangan di Iran tahun 2004 juga menemukan ukuran KAP berhubungan negatif dengan manajemen laba.

d. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap *Return Saham*

Hasil perhitungan pada manajemen laba diperoleh nilai B sebesar 0.033 dan nilai signifikansi sebesar 0,76. Dengan demikian nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan h_{a1} ditolak artinya manajemen laba tidak berpengaruh terhadap *return* saham. H_{a4} ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya manajemen laba yang dilakukan pihak manajemen perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kenaikan *return* saham perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan **“Manajemen laba berpengaruh positif terhadap *return* saham”** tidak didukung oleh data.

Hasil perhitungan pada regresi pada variabel manajemen laba

terbukti tidak signifikan terhadap return saham. Ha4 tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya manajemen laba tidak mempengaruhi besarnya *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI periode tahun 2013 – 2017. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena melibatkan potensi pelanggaran, kejahatan, dan konflik yang dibuat pihak manajemen perusahaan dalam rangka menarik minat investor. Manajemen laba dilakukan oleh manajer perusahaan dengan tujuan agar mereka dikontrak kembali untuk menjabat sebagai manajer di perusahaan tersebut di periode berikutnya (Kin Lo, 2007: 1). Manajemen laba yang tinggi akan berhubungan erat dengan kualitas laba yang rendah dan manajer melakukan manajemen laba untuk menjamin laba yang berkualitas tinggi.

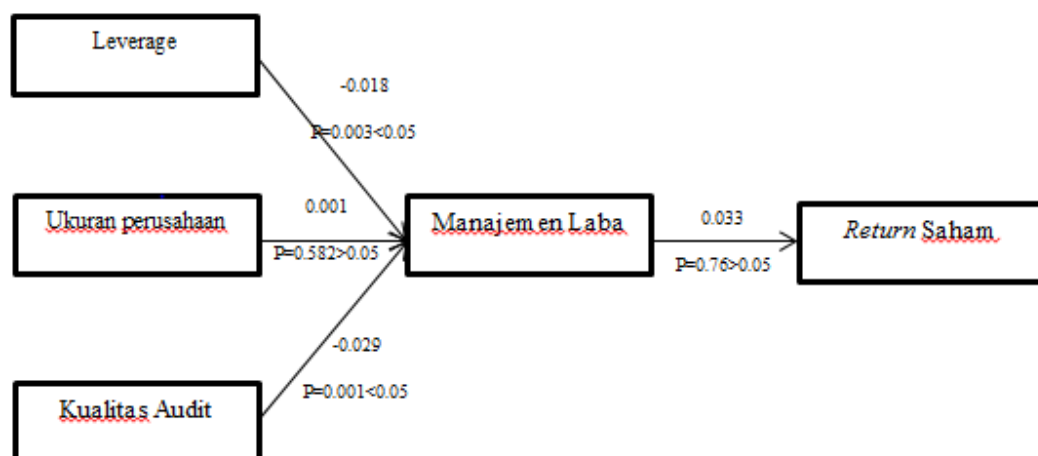
Investor bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal disebabkan karena perasaan aman akan berinvestasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. *Return* memungkinkan investor untuk membandingkan keuntungan aktual ataupun keuntungan yang diharapkan yang disediakan oleh berbagai investasi pada tingkat pengembalian yang diinginkan. Hasil penelitian menolak penelitian Istiqomah dan Adhariani (2017) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan manajemen laba terhadap return saham. Tetapi mendukung penelitian Hasni Yusriani dan abdi Satria tahun 2014 yang menyatakan bahwa *return* saham tidak dipengaruhi oleh manajemen laba. Dari hasil penelitian ini dimungkinkan karena manajemen laba itu

berkaitan dengan pihak internal perusahaan, dimana kinerja manajer ingin terlihat baik dengan tujuan manajer perusahaan dikontrak kembali untuk menjabat sebagai manajer perusahaan pada periode berikutnya. Sedangkan *return* saham adalah hasil atau pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan, yang memang ada kaitannya dengan sebuah kegiatan manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, namun harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja yaitu laba, masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham.

Dari hasil analisis regresi linier berganda dan analisis regresi linier sederhana maka dapat digambarkan ilustrasi pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

Gambar 4.2

Hasil Analisis Jalur



Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara serentak variabel terdiri dari leverage, ukuran perusahaan dan kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan pengujian secara parsial menemukan bahwa leverage dan kualitas audit yang terbukti berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba sedangkan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil regresi linier sederhana menemukan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hanya H3 yang didukung sedangkan H1 dan H2 dan H4 tidak didukung.

4.8. Koefisien Determinasi

Tabel 4.5.3.1

Model 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.178 ^a	.032	.027	.09298	1.878

Dari tabel 4.5.3 di atas dapat diketahui koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0.027. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,027, maka dapat diartikan bahwa 2.7 % Manajemen laba dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas yang terdiri dari *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit. Sedangkan sisanya sebesar 97,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model

penelitian seperti ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, struktur kepemilikan dan lain sebagainya

Tabel 4.5.3.2

Model 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.013 ^a	.000	-.002	.2428057

Berdasarkan tabel uji R^2 di atas, nilai yang didapat dari uji tersebut sebesar -0.002. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar -.002, maka dapat diartikan bahwa -0.2 % *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel manajemen laba. Sedangkan sebesar 102 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka penelitian ini berhasil menemukan bahwa :

1. *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hal ini berarti semakin besar leverage perusahaan maka tindakan manajemen laba perusahaan akan semakin kecil. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis di awal yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Artinya perusahaan yang besar maupun kecil akan memiliki peluang yang sama untuk melakukan manajemen laba.
3. Kualitas audit terbukti berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Koefisien regresi negatif menunjukkan bahwa semakin berkualitas KAP yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan akan semakin kecil peluang melakukan tindakan manajemen laba.
4. Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal ini berarti besar kecilnya manajemen laba tidak berpengaruh terhadap return saham.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini manajemen laba dipandang sebagai tindakan yang *opportunis* (melihat manajemen laba sebagai tindakan yang merugikan) sementara manajemen laba tidak selamanya merugikan investor, sehingga perlu meninjau manajemen laba dari perspektif yang lain.
2. Masih rendahnya koefisien determinasi, menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diajukan dalam penelitian ini masih belum tepat, sehingga perlu ditambah variabel lainnya.

5.3. Saran

1. Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi bagi pihak regulator dalam hal gambaran tentang tindakan manajemen laba yang sering dilakukan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan juga bisa menjadi masukan bagi pihak regulator untuk meregulasi implementasi *good corporate governance* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, terutama perusahaan go publik agar memperhatikan kualitas auditor yang dijadikan rekanan dalam menyusun laporan keuangan tahunan.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel-variabel lain seperti ukuran dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan lainnya.

5.4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi untuk bahan pengambilan keputusan, sehingga terdapat implikasi atas hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Bagi perusahaan terutama perusahaan manufaktur di Indonesia, untuk kedepannya bisa lebih memperhatikan dalam pengelolaan laba perusahaan yang diperoleh pada periode berjalan dan memperhatikan proporsi hutang dan modal, karena ketika perusahaan dapat mengelola antara hutang dan modal dengan baik maka perusahaan akan

mempertahankan kinerjanya untuk pemegang saham dan juga dapat meningkatkan *return* saham.

Bagi investor diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba, sehingga keputusan yang di ambil tidak salah.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat memperbaiki kesalahan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2002). Free Cash Flow, Agency Theory, dan Signaling Theory : Konsep dan Riset Empiris. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 151–170.
- Anthony, Robert N. and Vijay Govindarajan (2005), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Salemba Empat: Jakarta.
- Arifika, Ulya. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dan Stock return.” Skripsi: Universitas Islam Indonesia.
- Asyik, N. F. (2000). Perspektif Agency Theory : Pengaruh Informasi Asimetri Terhadap Manajemen Laba. *Ekonomi*, 4, 29–43.
- Azhari, D. F., Rahayu, S. M., & Z.a., Z. (2016). Pengaruh Roe, Der, Tato, Dan Per Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Administrasi Bisnis (JAB)*, 32(2), 1–5.
- Azlina, N. (2010). Analisis faktor yang mempengaruhi manajemen laba. *Pekbis Jurnal*, 2(3), 355–363.
- Brigham. E. dan Houtson. J. F. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Erlangga. Jakarta.
- Christiani, I., dan Yeterina, W. N. 2014. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 16(1): 52-62
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and econo- mics*, 3(3), 183-199.
- Dewi, D. O. 2010. Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan, dan Financial Leverage Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Ferdiansyah dan Purnamasari, D. 2012. Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham dengan Kecerdasan Investor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*. Vol. IV no. 2/November/2012.
- Firnanti, F. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Faktor-Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol.19, No.1, Juni 2017, Hlm. 66-80. ISSN: 1410-9875*, 19(1), 66–80.
- Gerayli, M., Ma'atofa, S., & Yane Sari, A.M. (2011). "Impact of audit quality on Earnings Mana- gement: From Iran". *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 66, pp. 77-84. www.eurojournals.com/IRJFE_66_07 in access on 30 October 2011.

- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gunawan, K., N. Darmawan, dan G. Purnawati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha* 3(01)
- Hanafi, M. 2014. Manajemen Keuangan. BPFE. Yogyakarta.
- Herusetya, A. (2009), "Efektifitas Pelaksanaan Corporate Governance dan Audit Eksternal- Auditor Dengan Spesialisasi Industri Dalam Menghambat Manajemen Laba", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 13(2), 167-188.
- Hastria, D., Rasuli, M., & Nurazlina. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dividen Payout Ratio dan Net Profit Margin terhadap Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan Automotive and Allied Product yang Listing di BEI. *The Effects of Brief Mindfulness Intervention on Acute Pain Experience: An Examination of Individual Difference*, 1(2000), 1–15. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Indriani, P., Darmawan, J., & Nurhawa, S. (2014). ANALISIS MANAJEMEN LABA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Khusus: Perusahaan Dagang Otomotif). *JURNAL Akuntansi & Keuangan*
- Istiqomah, Aisyah, dan Desi Adhariani. 2017. "Pengaruh Manajemen laba Terhadap Stock Return Dengan Kualitas Audit Dan Efektifitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Akuntansi dan keuangan* 19 (1):1-12. <https://doi.org/10.9744/jak.19.1.1-12>.
- Jogiyanto, 2007, Teori Portofolio & Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta.
- Kurniawati, Dyah. 2018. "Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba". Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Laksito, H. (2014). Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesudah Berlakunya Undang-Undang Pph Tahun 2008, 3(36), 1–11.
- Luftia, Novi dan Elly Suryani. 2018. "Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *E-proceeding of Management*:vol.5.No.1.
- Marlisa, O., & Fuadati, S. R. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1–20.

- Marsono dan Veliandina. 2013. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of accounting* 2(3): 1-8.
- Meutia, Inten. (2004), “Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big-5 dan Non Big-5”. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 7(3), 333-350.
- Muhlisin. (2014). Pengaruh Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Masa Perikatan Audit dan Piutang Tidka Tertagih Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi FE Universitas Pandanaran Semarang*, 1–18
- Naftalia, V. C. (2013). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/ISSN 2337-3806>
- Nurmantu, P. D. S., & Mas Rasmini, S. M. S. (2011). Dasar-Dasar Perpajakan. *Modul 1*, 32(1), 1–46. <https://doi.org/KDT>
- Nuryaman. (2013). The Influence of Earnings Management on Stock Return and The Role of Audit Quality as a Moderating Variable. *International Journal of Trade, Economics and Finance*.
- Raja, D. R. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba* (Vol. 1). Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/33511-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-manajemen-laba-studi-empiris-pada-perusahaan-man.pdf>
- Rusmin (2010), “Auditor Quality and Earnings Management: Singaporean Evidence”, *Managerial Auditing Journal*, 25(7), 618-638.
- Sadih, H., & Priyadi, M. P. (2015). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, Pertumbuhan Laba dan IOS terhadap Kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(5), 1–20.
- Safitri, D. 2015. Analisis pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. STIESIA. Surabaya.
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sanjaya, I Putu Sugiarta. (2008), “Auditor Eksternal, Komite Audit, dan Manajemen Laba”, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 11(1), 97-116.
- Sugiri, Slamet, dan Syukur Abdullah, 2003, Pengaruh Free Cash Flow, Set kesempatan Investasi, dan Leverage Financial terhadap Manajemen Laba,

Jurnal Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha No.28, Januari-April 11-24.

- Sulistyanto, H.S. dan H. Wibisono. 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. PT Gramedia Widia Sarana Indonesia. Jakarta.
- Suriyani, P. P., Yuniarta, G. adi, & T.A, A. W. (2015). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2013)”. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 4(40), 1–12.
- Suwito, Edi dan Herawaty Arleen (2005), “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh perusahaan yang Terdaftar di BEJ”: Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Sylvia dan Sidharta (2005), “Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management)”: Simposium Nasional Akuntansi VIII
- Sylfi, & Ispriyanti, D. (2012). Analisis Regresi Linier Piecewise Dua Segmen. *Jurnal Gaussian*, 1(1), 219–228.
- Uswati, Luluk, dan Sekar Mayangsari. 2012. “Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock return.” *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 20 (80):242-59.
- Yatmi, M. S. N., Astuti, D. S. P., & Widarno, B. (2016). “Pengaruh Laba Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Perusahaan Peserta Corporate Governance Perception Index”. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 12(2), 193–199.
- Yulia, Mona. 2013. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Nilai Saham Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan manufaktur, Keuangan Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53:160.
- Yusriani, Hasni dan Abdi Satria. 2014. “Pengaruh Manajemen Laba terhadap Return Saham (Earning Management) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan* XI. No. 1.
- Zeptian, Andra dan Abdul Rohman. 2013. Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktu Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Akuntansi of Accounting*, Vol. 2, No. 2, 2013, Hal: 1-11.
- Zubir, Zalmi. (2011). *Manajemen Portofolio*, Salemba empat: Jakarta
- Zuhriya, S., & Wahidahwati. (2015). “Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Perusahaan Manufaktur Di BEI”, 4(7), 1–22.

Wijaya, Veronika Abdi, dan Yulius Jogi Christiawan. 2014. “Pengaruh Kompensasi Bonus, *Leverage*, dan Pajak terhadap *Earning Management* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013”. *Tax & Accounting Review* 4 (1):1-9.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Perusahaan Sampel

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk d.h Ades Waters Indonesia Tbk
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
4	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
6	ALKA	Alaska Industrindo Tbk
7	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
8	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
9	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
10	APLI	Asiaplast Industries Tbk
11	ARGO	Argo Pantes Tbk
12	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
13	ASII	Astra International Tbk
14	AUTO	Astra Auto Part Tbk
15	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
16	BATA	Sepatu Bata Tbk
17	BRAM	Indo Kordsa Tbk d.h Branta Mulia Tbk
18	BRNA	Berlina Tbk
19	BRPT	Barito Pasific Tbk
20	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
21	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk d.h Budi Acid Jaya Tbk
22	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk d.h Cahaya Kalbar Tbk
23	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
24	CTBN	Citra Turbindo Tbk
25	DLTA	Delta Djakarta Tbk
26	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara
27	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
28	EKAD	Ekadharma International Tbk
29	ERTX	Eratex Djaya Tbk
30	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
31	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
32	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
33	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk d.h Titan Kimia Nusantara Tbk d.h Fatra Polindo Nusa Industri Tbk
35	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
36	GGRM	Gudang Garam Tbk
37	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
38	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk d.h Panasia Indosyntec Tbk
39	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
40	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
41	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk d.h Kageo Igar Jaya Tbk
42	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
43	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
44	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
45	INAF	Indofarma Tbk
46	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
47	INCI	Intan Wijaya International Tbk
48	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
49	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
50	INDS	Indospring Tbk
51	INKP	Indah Kiat Pulp & paper Tbk
52	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
53	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
54	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
55	JECC	Jembo Cable Company Tbk
56	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LTD Tbk
57	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
58	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
59	KAEF	Kimia Farma Tbk
60	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk
61	KBLM	Kabelindo Murni Tbk
62	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
63	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk
64	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk
65	KICI	Kedaung Indag Can Tbk
66	KLBF	Kalbe Farma Tbk
67	KRAS	Krakatau Steel Tbk
68	LION	Lion Metal Works Tbk
69	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk
70	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk d.h Lippo Enterprises Tbk

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
71	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
72	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
73	MBTO	Martina Berto Tbk
74	MERK	Merck Tbk
75	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
76	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
77	MRAT	Mustika Ratu Tbk
78	MYOR	Mayora Indah Tbk
79	NIPS	Nippres Tbk
80	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
81	POLY	Asia Pasific Fibers Tbk d.h Polysindo Eka Persada Tbk
82	PRAS	Prima alloy steel Universal Tbk
83	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
84	PTSN	Sat Nusa Persada Tbk
85	PYFA	Pyridam Farma Tbk
86	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
87	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
88	SCCO	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk
89	SIPD	Siearad Produce Tbk
90	SKLT	Sekar Laut Tbk
91	SMBR	Semen Baturaja Persero Tbk
92	SMCB	Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk
93	SMGR	Semen Indonesia Tbk d.h Semen Gresik Tbk
94	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
95	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
96	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
97	SRSN	Indo Acitama Tbk
98	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
99	STAR	Star Petrochem Tbk
100	STTP	Siantar Top Tbk
101	SULI	SLJ Global Tbk d.h Sumalindo Lestari Jaya Tbk
102	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
103	TCID	Mandom Indonesia Tbk
104	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
105	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
106	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
107	TPIA	Chandra Asri Petrochemical

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
108	TRIS	Trisula International Tbk
109	TRST	Trias Sentosa Tbk
110	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
111	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
112	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
113	VOKS	Voksel Electric Tbk

Lampiran 2

Hasil Perhitungan Manajemen Laba

(Discretionary Accrual)

No	Kode Perusahaan	Total Accrual				NDA					DA				
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
1	ADES	0.0400	-0.1595	0.0135	-0.0968	-0.0288	-0.0282	-0.0420	-0.0365	-0.0558	0.0688	-0.1313	0.0554	-0.0602	-0.0079
2	ADMG	-0.0791	-0.0810	-0.1120	-0.0791	-0.0461	-0.0476	-0.0634	-0.0517	-0.0411	-0.0330	-0.0334	-0.0487	-0.0274	-0.0253
3	AISA	0.0599	-0.0043	-0.0103	0.0143	-0.0214	-0.0248	-0.0249	-0.0260	-0.0351	0.0813	0.0205	0.0147	0.0403	-0.0534
4	AKPI	0.0344	-0.1629	0.0352	-0.1152	-0.0482	-0.0372	-0.0641	-0.0455	-0.0523	0.0825	-0.1258	0.0993	-0.0697	0.0017
5	ALDO	-0.1411	0.0365	0.0323	-0.0656	-0.0315	-0.0225	-0.0245	-0.0145	-0.0272	-0.1096	0.0590	0.0568	-0.0511	0.0283
6	ALKA	0.0056	0.0889	0.0069	-0.0832	0.0555	0.0144	-0.0629	0.1027	0.1614	-0.0499	0.0744	0.0699	-0.1859	-0.0215
7	ALMI	0.3932	0.3407	-0.5613	-0.0681	-0.0429	-0.0188	-0.0199	-0.0437	-0.0092	0.4361	0.3595	-0.5415	-0.0244	0.1865
8	ALTO	0.4517	0.0443	-0.0104	-0.0397	-0.1544	-0.0172	-0.0415	-0.0441	-0.0627	0.6061	0.0616	0.0311	0.0044	0.0043
9	AMFG	-0.0685	-0.0298	-0.0065	-0.0170	-0.0366	-0.0311	-0.0396	-0.0688	-0.0613	-0.0320	0.0013	0.0330	0.0518	0.0140
10	APLI	-0.1813	-0.0405	-0.0832	-0.0796	-0.0481	-0.0451	-0.0556	-0.0563	-0.1014	-0.1333	0.0047	-0.0277	-0.0234	0.1062
11	ARGO	0.1763	-0.1503	-0.0507	-0.0644	-0.0506	-0.0508	-0.0840	-0.0513	-0.0585	0.2269	-0.0995	0.0333	-0.0131	-0.0673
12	ARNA	-0.0466	0.0179	-0.0335	-0.0036	-0.0542	-0.0510	-0.0702	-0.0458	-0.0415	0.0075	0.0689	0.0368	0.0422	-0.0394
13	ASII	-0.0101	0.0197	-0.0501	-0.0173	-0.0174	-0.0154	-0.0176	-0.0157	-0.0128	0.0074	0.0351	-0.0325	-0.0017	-0.0040
14	AUTO	0.0570	0.0481	-0.0381	-0.0447	-0.0213	-0.0176	-0.0218	-0.0182	-0.0191	0.0783	0.0657	-0.0163	-0.0265	0.0299
15	BAJA	-0.2258	0.1049	-0.0376	0.0002	-0.0271	-0.0243	-0.0237	-0.0582	0.0232	-0.1987	0.1293	-0.0139	0.0584	0.1278
16	BATA	-0.0005	0.0126	0.1925	0.0290	-0.0209	-0.0239	-0.0245	-0.0249	-0.1579	0.0204	0.0366	0.2169	0.0539	-0.3262
17	BRAM	-0.0509	-0.0645	-0.0565	-0.0968	-0.0462	-0.0630	-0.0501	-0.0469	-0.0466	-0.0048	-0.0016	-0.0064	-0.0499	0.0407
18	BRNA	-0.1459	-0.1290	-0.2159	-0.0429	-0.0643	-0.0458	-0.0760	-0.0548	-0.0469	-0.0817	-0.0832	-0.1400	0.0119	-0.0400
19	BRPT	-0.0722	-0.0290	-0.0408	-0.1318	-0.0493	-0.0519	-0.0789	-0.0477	-0.0518	-0.0228	0.0229	0.0382	-0.0841	-0.0344
20	BTON	0.1020	-0.0001	0.0354	-0.0228	-0.0193	-0.0105	-0.0128	-0.0063	-0.0003	0.1213	0.0104	0.0482	-0.0165	0.0306
21	BUDI	-0.0920	-0.0169	-0.0312	-0.0778	-0.0447	-0.0549	-0.0633	-0.0376	-0.0547	-0.0472	0.0380	0.0321	-0.0402	0.0451
22	CEKA	0.0442	0.1765	-0.0483	0.0495	0.0332	0.0257	-0.0196	0.0043	-0.0087	0.0110	0.1509	-0.0287	0.0452	-0.0624
23	CPIN	0.0380	0.0959	0.0062	-0.0785	-0.0319	-0.0420	-0.0428	-0.0242	-0.0193	0.0700	0.1379	0.0490	-0.0542	0.0554
24	CTBN	-0.0247	-0.0172	-0.0543	-0.1062	-0.0202	-0.0253	-0.0324	-0.0201	-0.0391	-0.0045	0.0081	-0.0219	-0.0861	-0.0551
25	DLTA	-0.1131	0.1360	-0.0566	-0.0019	0.0016	-0.0150	-0.0148	-0.0049	-0.0055	-0.1147	0.1510	-0.0418	0.0029	-0.0466
26	DPNS	0.3171	0.0373	0.0218	-0.0104	-0.0085	-0.0043	-0.0057	-0.0035	-0.0046	0.3256	0.0415	0.0275	-0.0068	0.0419
27	DVLA	0.0176	-0.0198	-0.3418	-0.0257	-0.0180	-0.0180	-0.0499	-0.0224	-0.0190	0.0355	-0.0018	-0.2919	-0.0033	-0.0257
28	EKAD	0.0571	0.1030	-0.1308	0.0085	-0.0291	-0.0145	-0.0191	-0.0741	-0.0401	0.0862	0.1175	-0.1117	0.0826	0.1473
29	ERTX	0.0115	0.0876	0.0732	-0.1076	-0.0438	-0.0522	-0.0345	-0.0384	-0.0483	0.0552	0.1398	0.1076	-0.0692	0.1525
30	ESTI	-0.0353	-0.0404	-0.1581	0.0782	-0.0488	-0.0353	-0.0397	-0.0304	-0.0508	0.0135	-0.0050	-0.1184	0.1086	0.0104
31	ETWA	0.2434	-0.0266	-0.1981	-0.1089	0.0027	-0.0248	-0.0361	-0.0198	-0.0262	0.2407	-0.0018	-0.1619	-0.0890	-0.0752
32	FASW	-0.0823	-0.2180	-0.0684	-0.2043	-0.0574	-0.0445	-0.0770	-0.0729	-0.0575	-0.0249	-0.1736	0.0086	-0.1314	-0.0028
33	FPNI	-0.0653	-0.0233	-0.1311	0.0036	-0.0252	-0.0305	-0.0611	-0.0414	-0.0397	-0.0400	0.0073	-0.0700	0.0449	0.0250

No	Kode Perusahaan	Total Accrual				NDA					DA				
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
34	GDST	-0.0871	-0.1965	-0.0142	-0.0416	-0.0294	-0.0540	-0.0339	-0.0294	-0.0387	-0.0578	-0.1425	0.0197	-0.0122	0.0220
35	GDYR	-0.1442	-0.1184	-0.1079	-0.0375	-0.0388	-0.0534	-0.0386	-0.0410	-0.0419	-0.1055	-0.0650	-0.0693	0.0034	-0.1134
36	GGRM	0.0447	0.0731	0.0556	-0.0041	-0.0246	-0.0232	-0.0256	-0.0238	-0.0243	0.0693	0.0963	0.0811	0.0197	0.0171
37	GJTL	-0.0916	0.0077	-0.0691	-0.0381	-0.0430	-0.0401	-0.0476	-0.0445	-0.0386	-0.0486	0.0478	-0.0215	0.0065	0.0015
38	HDTX	-0.4468	0.0108	-0.0871	-0.1341	-0.0849	-0.1026	-0.0800	-0.0656	-0.0667	-0.3619	0.1134	-0.0071	-0.0685	-0.1457
39	HMSP	0.0006	-0.0336	0.3366	-0.0346	-0.0023	-0.0093	-0.0119	-0.0088	-0.0091	0.0029	-0.0243	0.3485	-0.0258	-0.0546
40	ICBP	0.0131	-0.0591	-0.0195	-0.0371	-0.0208	-0.0145	-0.0202	-0.0193	-0.0224	0.0339	-0.0446	0.0007	-0.0178	-0.0252
41	IGAR	-0.0380	0.0217	-0.1425	-0.0440	-0.0037	-0.0027	-0.0205	-0.0045	-0.0197	-0.0343	0.0244	-0.1220	-0.0395	-0.0625
42	IKAI	-0.0614	-0.0216	-0.1761	-0.0663	-0.0549	-0.0569	-0.0484	-0.0608	-0.0286	-0.0065	0.0353	-0.1277	-0.0055	0.0353
43	IKBI	-0.0277	-0.0107	0.0207	-0.0914	-0.0274	-0.0179	-0.0250	-0.0276	-0.0327	-0.0003	0.0072	0.0457	-0.0637	0.0938
44	IMAS	0.1642	-0.0293	-0.0357	-0.0164	-0.0198	-0.0213	-0.0198	-0.0185	-0.0167	0.1840	-0.0080	-0.0160	0.0021	0.0359
45	INAF	0.0735	-0.1140	-0.1023	0.1960	-0.0212	-0.0219	-0.0192	-0.0225	-0.0298	0.0947	-0.0921	-0.0831	0.2185	0.0298
46	INAI	-0.1188	-0.0782	-0.0205	0.1393	-0.0109	0.0008	-0.0131	-0.0202	-0.0405	-0.1079	-0.0789	-0.0074	0.1595	0.0310
47	INCI	0.0004	0.1367	-0.0596	0.1078	-0.0171	-0.0231	-0.0229	-0.0594	-0.0318	0.0175	0.1598	-0.0367	0.1673	0.0470
48	INDF	-0.0746	-0.0689	-0.0145	-0.0330	-0.0297	-0.0195	-0.0248	-0.0226	-0.0295	-0.0449	-0.0494	0.0103	-0.0104	0.0011
49	INDR	-0.0667	-0.0593	0.0594	-0.0835	-0.0476	-0.0484	-0.0584	-0.0520	-0.0443	-0.0191	-0.0109	0.1178	-0.0315	0.0443
50	INDS	-0.0657	0.0277	-0.0481	-0.0563	-0.0500	-0.0454	-0.0567	-0.0453	-0.0375	-0.0157	0.0731	0.0087	-0.0110	-0.0457
51	INKP	-0.0271	-0.0264	0.0105	0.0054	-0.0663	-0.0557	-0.0614	-0.0485	-0.0461	0.0392	0.0293	0.0719	0.0539	0.0090
52	INRU	-0.1415	0.0135	-0.0941	0.0704	-0.0642	-0.0492	-0.0536	-0.0250	-0.0026	-0.0774	0.0626	-0.0405	0.0953	0.0070
53	INTP	-0.0180	-0.0028	-0.0240	0.0117	-0.0321	-0.0368	-0.0433	-0.0484	-0.0430	0.0142	0.0340	0.0193	0.0601	0.0125
54	IPOL	-0.0339	-0.0331	-0.0865	-0.0067	-0.0629	-0.0590	-0.0643	-0.0577	-0.0563	0.0290	0.0259	-0.0222	0.0509	0.0563
55	JECC	0.2003	-0.0148	-0.0179	-0.0382	-0.0184	-0.0069	-0.0248	-0.0160	-0.0264	0.2188	-0.0079	0.0069	-0.0222	0.0248
56	JKSW	-0.0289	-0.0725	-0.1040	0.0071	-0.0109	-0.0161	-0.0029	0.0021	-0.0486	-0.0181	-0.0564	-0.1011	0.0050	0.0304
57	JPFA	0.0383	-0.0830	-0.0626	-0.0402	-0.0285	-0.0279	-0.0349	-0.0322	-0.0319	0.0667	-0.0551	-0.0277	-0.0079	0.0437
58	JPRS	-0.1595	0.1861	-0.0471	-0.0542	-0.0204	0.0018	-0.0213	-0.0044	-0.0596	-0.1391	0.1843	-0.0258	-0.0497	0.0134
59	KAEF	-0.0189	-0.0209	0.0246	0.0214	-0.0100	-0.0157	-0.0155	-0.0163	-0.0303	-0.0089	-0.0052	0.0400	0.0377	0.1000
60	KBLI	0.0884	-0.0748	0.0518	-0.0315	-0.0234	-0.0314	-0.0285	-0.0264	-0.0432	0.1117	-0.0434	0.0803	-0.0051	0.2716
61	KBLM	0.1580	0.0225	-0.0183	-0.0205	-0.0331	-0.0442	-0.0330	-0.0266	-0.0818	0.1912	0.0667	0.0147	0.0061	0.1595
62	KBRI	0.0110	0.0426	-0.0348	-0.1321	-0.0840	-0.1234	-0.0697	-0.0651	-0.0713	0.0950	0.1659	0.0349	-0.0670	-0.0455
63	KDSI	-0.0865	0.0807	0.0560	-0.0326	-0.0466	-0.0289	-0.0335	-0.0198	-0.0249	-0.0399	0.1096	0.0895	-0.0128	0.1389
64	KIAS	-0.0616	0.0149	-0.0466	-0.1249	-0.0543	-0.0569	-0.0536	-0.0511	-0.0574	-0.0073	0.0718	0.0070	-0.0739	0.0236
65	KICI	0.0527	0.0345	-0.0925	0.0034	-0.0044	-0.0056	-0.0473	-0.0297	-0.0227	0.0571	0.0400	-0.0452	0.0332	0.0350
66	KLBF	0.1054	-0.0222	-0.0364	0.0102	-0.0175	-0.0212	-0.0250	-0.0245	-0.0149	0.1229	-0.0010	-0.0115	0.0348	0.0409
67	KRAS	-0.0752	-0.0633	-0.1050	-0.0629	-0.0304	-0.0419	-0.0909	-0.0542	-0.0558	-0.0448	-0.0213	-0.0141	-0.0086	-0.0174
68	LION	0.0282	-0.0257	-0.0221	-0.0171	-0.0118	-0.0151	-0.0212	-0.0127	-0.0139	0.0399	-0.0106	-0.0010	-0.0045	0.0133
69	LMPI	0.0205	-0.0074	-0.0155	-0.0139	-0.0265	-0.0362	-0.0299	-0.0309	-0.0263	0.0470	0.0288	0.0145	0.0169	0.0086
70	LPIN	0.0957	0.0766	-0.3255	-0.1035	-0.0002	-0.0046	-0.0298	-0.0283	-0.0072	0.0959	0.0812	-0.2957	-0.0752	0.4167
71	MAIN	0.0733	0.0980	-0.0104	0.0096	-0.0357	-0.0575	-0.0401	-0.0367	-0.0094	0.1089	0.1555	0.0297	0.0463	-0.0585
72	MASA	-0.0124	-0.0386	-0.1348	-0.0561	-0.0706	-0.0583	-0.0614	-0.0573	-0.0590	0.0582	0.0197	-0.0734	0.0013	0.0003

No	Kode Perusahaan	Total Accrual				NDA					DA				
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
73	MBTO	0.0312	0.0009	-0.0243	0.0060	-0.0230	-0.0202	-0.0205	-0.0203	-0.0177	0.0542	0.0212	-0.0039	0.0264	0.0295
74	MERK	0.0744	-0.0737	-0.0253	0.1715	0.0047	-0.0295	-0.0078	-0.0127	-0.0169	0.0696	-0.0442	-0.0176	0.1842	0.0367
75	MLBI	-0.0068	-0.0664	-0.1894	-0.1269	0.0165	-0.0766	-0.0501	-0.0420	-0.0534	-0.0233	0.0102	-0.1393	-0.0850	0.0491
76	MLIA	-0.1696	-0.0467	-0.0726	-0.0317	-0.0682	-0.0624	-0.0634	-0.0714	-0.0406	-0.1014	0.0157	-0.0091	0.0398	0.0152
77	MRAT	-0.0328	0.0684	0.0187	0.0221	-0.0200	-0.0138	-0.0138	-0.0175	-0.0107	-0.0127	0.0822	0.0324	0.0396	0.0294
78	MYOR	0.0066	0.0417	-0.1085	0.0613	-0.0280	-0.0233	-0.0295	-0.0197	-0.0237	0.0346	0.0650	-0.0790	0.0810	0.0484
79	NIPS	0.2079	0.0507	0.1840	0.0633	-0.0326	-0.0627	-0.0244	-0.0374	-0.0303	0.2405	0.1135	0.2085	0.1008	0.0676
80	PICO	0.0368	-0.0133	-0.0708	0.0118	-0.0182	-0.0194	-0.0167	-0.0129	-0.0187	0.0550	0.0061	-0.0541	0.0247	0.0414
81	POLY	-0.1050	-0.2536	-0.1406	-0.1081	-0.0105	-0.0211	-0.0502	-0.0279	-0.0186	-0.0945	-0.2324	-0.0904	-0.0802	-0.0821
82	PRAS	0.0043	-0.0003	0.0007	-0.0040	-0.0664	-0.0699	-0.0546	-0.0525	-0.0465	0.0707	0.0696	0.0554	0.0485	0.0457
83	PSDN	-0.1079	-0.0760	-0.0391	-0.1145	-0.0360	-0.0555	-0.0398	-0.0391	-0.0075	-0.0720	-0.0205	0.0007	-0.0754	0.0779
84	PTSN	-0.0665	-0.0831	-0.0313	-0.1137	-0.0278	-0.0773	-0.0603	-0.0457	-0.0487	-0.0386	-0.0058	0.0290	-0.0680	-0.0493
85	PYFA	0.0887	0.0068	-0.0730	-0.0119	-0.0558	-0.0395	-0.0400	-0.0446	-0.0366	0.1445	0.0463	-0.0330	0.0326	-0.0461
86	RMBA	0.0111	-0.1145	0.1156	0.0381	-0.0228	-0.0283	-0.0244	-0.0240	-0.0301	0.0339	-0.0862	0.1400	0.0620	-0.0060
87	ROTI	-0.1299	-0.0968	-0.1654	-0.0498	-0.0733	-0.0701	-0.0832	-0.0528	-0.0588	-0.0566	-0.0266	-0.0822	0.0030	-0.0181
88	SCCO	0.0564	0.0423	-0.0236	-0.1027	-0.0110	-0.0162	-0.0173	-0.0078	-0.0498	0.0674	0.0585	-0.0063	-0.0949	0.1884
89	SIPD	-0.0241	0.0090	-0.1992	0.0081	-0.0443	-0.0418	-0.0292	-0.0263	-0.0298	0.0202	0.0507	-0.1700	0.0344	0.4077
90	SKLT	-0.0619	-0.0213	-0.0279	0.0504	-0.0193	-0.0235	-0.0312	-0.0598	-0.0416	-0.0425	0.0022	0.0033	0.1101	0.0784
91	SMBR	0.0118	0.0165	-0.0576	0.0526	-0.0403	-0.0173	-0.0187	-0.0913	-0.0758	0.0521	0.0339	-0.0388	0.1438	0.0674
92	SMCB	-0.1077	-0.0699	-0.0209	-0.0732	-0.0841	-0.0803	-0.0739	-0.0805	-0.0687	-0.0236	0.0104	0.0531	0.0073	-0.0110
93	SMGR	-0.0255	-0.0375	-0.0806	-0.0173	-0.0530	-0.0528	-0.0622	-0.0695	-0.0573	0.0276	0.0153	-0.0185	0.0523	0.0408
94	SMSM	-0.0983	-0.0351	-0.0620	-0.0585	-0.0266	-0.0186	-0.0315	-0.0259	-0.0180	-0.0717	-0.0165	-0.0305	-0.0327	0.0417
95	SPMA	-0.0584	0.0088	-0.0615	-0.0848	-0.0583	-0.0625	-0.0562	-0.0486	-0.0515	-0.0001	0.0713	-0.0053	-0.0362	0.0332
96	SRIL	0.1316	0.0820	-0.0051	-0.0026	-0.0561	-0.0510	-0.0503	-0.0026	-0.0395	0.1877	0.1330	0.0452	0.0000	0.1426
97	SRSN	-0.0544	0.0115	0.1991	-0.1808	-0.0255	-0.0180	-0.0197	-0.0346	-0.0224	-0.0290	0.0295	0.2188	-0.1461	-0.0726
98	SSTM	-0.1194	-0.0653	-0.0514	-0.0787	-0.0407	-0.0411	-0.0384	-0.0410	-0.0405	-0.0786	-0.0242	-0.0130	-0.0377	-0.0329
99	STAR	-0.0068	0.0423	-0.0425	-0.0495	-0.0342	-0.0399	-0.0386	-0.0386	-0.0340	0.0274	0.0822	-0.0040	-0.0109	-0.0795
100	STTP	0.0447	-0.0510	-0.0054	0.0043	-0.0390	-0.0377	-0.0418	-0.0492	-0.6203	0.0836	-0.0134	0.0365	0.0536	0.0206
101	SULI	-0.0999	-0.0305	-0.0592	-0.0321	-0.0302	-0.0211	-0.0311	-0.0348	-0.0403	-0.0697	-0.0094	-0.0281	0.0027	0.0538
102	TBMS	0.0065	-0.0150	-0.4033	0.1579	0.0091	-0.0099	-0.0096	-0.0316	-0.0129	-0.0026	-0.0051	-0.3937	0.1896	0.0129
103	TCID	-0.0743	0.0346	0.2286	-0.0491	-0.0401	-0.0463	-0.0446	-0.0313	-0.0292	-0.0342	0.0809	0.2733	-0.0178	-0.0553
104	TFCO	-0.0158	-0.0613	-0.0928	-0.0563	-0.0668	-0.0588	-0.0723	-0.0595	-0.0524	0.0510	-0.0025	-0.0205	0.0032	-0.0068
105	TKIM	0.0466	-0.0642	-0.1441	-0.0521	-0.0420	-0.0381	-0.0427	-0.0369	-0.0379	0.0885	-0.0260	-0.1014	-0.0152	0.0305
106	TOTO	-0.0552	-0.0080	0.0220	-0.0563	-0.0286	-0.0330	-0.0319	-0.0329	-0.0255	-0.0267	0.0251	0.0539	-0.0233	-0.0297
107	TPIA	-0.1077	-0.0525	-0.0452	-0.0920	-0.0432	-0.0499	-0.0822	-0.0491	-0.0062	-0.0645	-0.0026	0.0370	-0.0429	-0.0288
108	TRIS	0.0252	0.0543	-0.0738	-0.0132	-0.0109	-0.0181	-0.0104	-0.0170	-0.0226	0.0361	0.0724	-0.0634	0.0038	-0.0444
109	TRST	-0.0468	-0.0634	-0.0336	-0.0612	-0.0778	-0.0455	-0.0543	-0.0532	-0.0501	0.0310	-0.0179	0.0207	-0.0080	0.0501
110	UNIC	0.0336	-0.1077	-0.0360	0.0468	-0.0086	-0.0163	-0.0272	-0.0182	-0.0034	0.0422	-0.0914	-0.0088	0.0650	-0.0236
111	UNIT	-0.0043	-0.0498	0.0571	-0.0638	-0.0807	-0.0636	-0.0619	-0.0572	-0.0565	0.0765	0.0138	0.1190	-0.0065	0.0480

No	Kode Perusahaan	Total Accrual				NDA					DA				
		2013	2014	2015	2016	2013	2014	2015	2016	2017	2013	2014	2015	2016	2017
112	UNVR	-0.0742	-0.0543	-0.0313	-0.0187	-0.0388	-0.0339	-0.0456	-0.0422	-0.0245	-0.0354	-0.0203	0.0143	0.0236	0.0212
113	VOKS	-0.1588	-0.0065	-0.0102	-0.0223	-0.0170	-0.0151	-0.0254	-0.0089	-0.0112	-0.1417	0.0086	0.0152	-0.0134	0.0696

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Return Saham

(2013-2017)

No.	Kode Perusahaan	2013			2014			2015			2016			2017		
		Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham
1	ADES	2067.5	2065	-0.0012	1372.5	1375	0.0018	1052.5	1062.5	0.0095	1172.5	1180	0.0064	917.5	902.5	-0.0163
2	ADMG	209.5	207.5	-0.0095	130.5	132.5	0.0153	98.5	101	0.0254	139.5	141	0.0108	290	301	0.0379
3	AISA	2050	2072.5	0.0110	2092.5	2080	-0.0060	1200	1180	-0.0167	2135	2190	0.0258	635	637.5	0.0039
4	AKPI	750	750	0.0000	680	680	0.0000	890	890	0.0000	870	870	0.0000	815	815	0.0000
5	ALDO	650	647.5	-0.0038	725	722.5	-0.0034	722.5	727.5	0.0069	600	600	0.0000	680	680	0.0000
6	ALKA	600	600	0.0000	900	900	0.0000	160	160	0.0000	136	131	-0.0368	452	452	0.0000
7	ALMI	297.5	304	0.0218	251	255	0.0159	185.5	184	-0.0081	193	195	0.0104	231	231	0.0000
8	ALTO	542.5	542.5	0.0000	348	347	-0.0029	324	325	0.0031	330	326	-0.0121	370	370	0.0000
9	AMFG	7025	7200	0.0249	7475	7687.5	0.0284	6675	6675	0.0000	6825	6737.5	-0.0128	5425	5425	0.0000
10	APLI	60	176.5	1.9417	79.5	79.5	0.0000	78.5	75	-0.0446	125	127	0.0160	114.5	114.5	0.0000
11	ARGO	1150	1150	0.0000	1150	1150	0.0000	900	900	0.0000	875	875	0.0000	825	825	0.0000
12	ARNA	920	960	0.0435	802.5	815	0.0156	597.5	622.5	0.0418	477	478	0.0021	319	324	0.0157
13	ASII	7312.5	7700	0.0530	8287.5	8375	0.0106	7087.5	7287.5	0.0282	8700	8700	0.0000	7200	7425	0.0313
14	AUTO	4000	3990	-0.0025	3320	3552.5	0.0700	1855	1892.5	0.0202	2790	2755	-0.0125	1580	1587.5	0.0047
15	BAJA	1550	1520	-0.0194	212.5	212	-0.0024	109	110.5	0.0138	267	262	-0.0187	157	155.5	-0.0096
16	BATA	975	987.5	0.0128	1110	1085	-0.0225	837.5	842.5	0.0060	815	805	-0.0123	602.5	595	-0.0124
17	BRAM	2100	2100	0.0000	3900	3700	-0.0513	4300	4300	0.0000	10500	10500	0.0000	7325	7337.5	0.0017
18	BRNA	494	495	0.0020	702.5	697.5	-0.0071	812.5	812.5	0.0000	1105	1140	0.0317	1220	1250	0.0246
19	BRPT	340	339.5	-0.0015	280	282.5	0.0089	507.5	446.5	-0.1202	2945	3015	0.0238	2315	2330	0.0065
20	BTON	602.5	617.5	0.0249	476	489.5	0.0284	452.5	450	-0.0055	124	121.5	-0.0202	141.5	144	0.0177
21	BUDI	105.5	106	0.0047	95	94.5	-0.0053	71	70.5	-0.0070	100.5	98	-0.0249	129	125.5	-0.0271
22	CEKA	718	711.5	-0.0091	1530	1502.5	-0.0180	652.5	680	0.0421	2270	2120	-0.0661	1320	1320	0.0000
23	CPIN	3995	4130	0.0338	3450	3490	0.0116	3645	3547.5	-0.0267	3300	3220	-0.0242	3335	3465	0.0390
24	CTBN	4600	4600	0.0000	5700	5700	0.0000	5550	5550	0.0000	4850	4850	0.0000	4400	4400	0.0000
25	DLTA	347500	360000	0.0360	278750	282525	0.0135	5100	5200	0.0196	4335	4450	0.0265	5187.5	5187.5	0.0000
26	DPNS	408	410	0.0049	330	345	0.0455	315.5	303.5	-0.0380	398	398	0.0000	350	358	0.0229
27	DVLA	2040	2077.5	0.0184	1810	1777.5	-0.0180	1215	1240	0.0206	1675	1710	0.0209	1992.5	1995	0.0013
28	EKAD	424.5	428.5	0.0094	496	493.5	-0.0050	419	425.5	0.0155	762.5	725	-0.0492	687.5	687.5	0.0000
29	ERTX	250	270	0.0800	670	757.5	0.1306	1105	1120	0.0136	148.5	150	0.0101	142	148	0.0423
30	ESTI	220	289.5	0.3159	198	198	0.0000	197	197	0.0000	100	100	0.0000	100	97	-0.0300
31	ETWA	340	987	1.9029	182	172.5	-0.0522	85	84	-0.0118	90.5	91.5	0.0110	63	63	0.0000
32	FASW	1607.5	1615	0.0047	1610	1605	-0.0031	1195	1192.5	-0.0021	4860	4855	-0.0010	5325	5312.5	-0.0023
33	FPNI	93	96	0.0323	90	90	0.0000	112.5	101.5	-0.0978	605	605	0.0000	200	198	-0.0100
34	GDST	95.5	96	0.0052	79	77.5	-0.0190	60.5	59	-0.0248	99.5	100	0.0050	89.5	90.5	0.0112
35	GDYR	1850	1900	0.0270	16200	16200	0.0000	2725	2725	0.0000	1700	1700	0.0000	2057.5	2147.5	0.0437
36	GGRM	49275	51187.5	0.0388	49625	51000	0.0277	61900	65250	0.0541	66100	66113	0.0002	71688	72938	0.0174
37	GJTL	2132.5	2162.5	0.0141	1272.5	1312.5	0.0314	705	765	0.0851	1145	1142.5	-0.0022	797.5	820	0.0282
38	HDTX	327.5	350	0.0687	575	575	0.0000	770	770	0.0000	550	550	0.0000	358	344	-0.0391
39	HMSP	68475	68797.5	0.0047	68125	73375	0.0771	98925	98700	-0.0023	4005	3945	-0.0150	3995	4045	0.0125
40	ICBP	10125	10037.5	-0.0086	14150	14537.5	0.0274	15075	15262.5	0.0124	8312.5	8287.5	-0.0030	8375	8312.5	-0.0075
41	IGAR	307.5	310	0.0081	286.5	283.5	-0.0105	256	252.5	-0.0137	492	485	-0.0142	408	406	-0.0049
42	IKAI	109	106.5	-0.0229	102.5	93	-0.0927	118.5	118	-0.0042	73	73	0.0000	590	615	0.0424
43	IKBI	855	855	0.0000	1045	1045	0.0000	1040	1040	0.0000	437	416	-0.0481	304	301	-0.0099

No.	Kode Perusahaan	2013			2014			2015			2016			2017		
		Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham
44	IMAS	5092.5	5075	-0.0034	3907.5	3975	0.0173	1970	1950	-0.0102	1192.5	1195	0.0021	1287.5	1265	-0.0175
45	INAF	197	191	-0.0305	289.5	287.5	-0.0069	401.5	414	0.0311	3740	3840	0.0267	5475	5250	-0.0411
46	INAI	270.5	279.5	0.0333	375	375	0.0000	351	345.5	-0.0157	735	755	0.0272	413	410	-0.0073
47	INCI	252	253	0.0040	232	238	0.0259	303	294.5	-0.0281	344	393	0.1424	662.5	665	0.0038
48	INDF	7275	7412.5	0.0189	7450	7412.5	-0.0050	7087.5	7225	0.0194	8000	8000	0.0000	7162.5	7275	0.0157
49	INDR	860	830	-0.0349	930	930	0.0000	700	665	-0.0500	840	835	-0.0060	1400	1400	0.0000
50	INDS	2166	2116	-0.0231	1260	1292.5	0.0258	445	441.5	-0.0079	855	855	0.0000	1572.5	1625	0.0334
51	INKP	1482.5	1460	-0.0152	922.5	985	0.0678	945	947.5	0.0026	1305	1320	0.0115	11250	11050	-0.0178
52	INRU	897.5	850	-0.0529	620	620	0.0000	325	325	0.0000	289	340	0.1765	842.5	830	-0.0148
53	INTP	23587.5	23850	0.0111	21425	21925	0.0233	19837.5	19737.5	-0.0050	16725	16700	-0.0015	16238	16013	-0.0139
54	IPOL	99.5	100.5	0.0101	105	104	-0.0095	81	79.5	-0.0185	154.5	147.5	-0.0453	131	129	-0.0153
55	JECC	2800	2800	0.0000	2390	2390	0.0000	2100	2100	0.0000	7000	7000	0.0000	5250	5500	0.0476
56	JKSW	70	71	0.0143	73	76	0.0411	64	63	-0.0156	65	65	0.0000	97	97	0.0000
57	JPFA	1422.5	1435	0.0088	772.5	775	0.0032	802.5	807.5	0.0062	1532.5	1545	0.0082	1472.5	1537.5	0.0441
58	JPRS	272.5	273	0.0018	231.5	231.5	0.0000	127	127	0.0000	137	138	0.0073	135	137.5	0.0185
59	KAEF	900	870	-0.0333	1320	1315	-0.0038	1275	1285	0.0078	1802.5	1785	-0.0097	2200	2195	-0.0023
60	KBLI	168.5	170	0.0089	138.5	138.5	0.0000	144	150	0.0417	695	720	0.0360	460	460	0.0000
61	KBLM	158	155	-0.0190	136	146	0.0735	121	125.5	0.0372	555	482	-0.1315	317	320	0.0095
62	KBRI	50	50	0.0000	50	50	0.0000	50	50	0.0000	50	50	0.0000	50	50	0.0000
63	KDSI	386.5	374.5	-0.0310	401.5	397.5	-0.0100	189	189	0.0000	397	420	0.0579	772.5	770	-0.0032
64	KIAS	147.5	151	0.0237	119	118	-0.0084	79.5	76.5	-0.0377	86	87.5	0.0174	100	100	0.0000
65	KICI	280	280	0.0000	264.5	269	0.0170	248	248	0.0000	115	222.5	0.9348	197	201	0.0203
66	KLBF	1470	1500	0.0204	1842.5	1865	0.0122	1350	1447.5	0.0722	1545	1003	-0.3508	1470	1522.5	0.0357
67	KRAS	517.5	517.5	0.0000	427	427	0.0000	475	473.5	-0.0032	630	622.5	-0.0119	436	439	0.0069
68	LION	1250	1200	-0.0400	10500	10500	0.0000	962.5	937.5	-0.0260	925	900	-0.0270	657.5	667.5	0.0152
69	LMPI	208.5	202	-0.0312	178.5	177	-0.0084	109.5	111.5	0.0183	151	151.5	0.0033	182.5	181.5	-0.0055
70	LPIN	5275	5125	-0.0284	6425	6425	0.0000	4800	4800	0.0000	6000	6000	0.0000	730	787.5	0.0788
71	MAIN	3370	3287.5	-0.0245	1627.5	1642.5	0.0092	1300	1295	-0.0038	1242.5	1247.5	0.0040	695	705	0.0144
72	MASA	315.5	315	-0.0016	333	337.5	0.0135	199	199.5	0.0025	250	255	0.0200	307	309	0.0065
73	MBTO	301	299	-0.0066	201.5	202	0.0025	131.5	130	-0.0114	172	178	0.0349	143.5	140.5	-0.0209
74	MERK	199950	200000	0.0003	145000	145000	0.0000	7075	7100	0.0035	9250	9100	-0.0162	6350	6250	-0.0157
75	MLBI	10845	11000	0.0143	9600	9700	0.0104	7812.5	7850	0.0048	11650	11763	0.0097	16275	16275	0.0000
76	MLIA	500	500	0.0000	650	632.5	-0.0269	515	512.5	-0.0049	585	610	0.0427	650	667.5	0.0269
77	MRAT	490	482.5	-0.0153	287.5	293.5	0.0209	217	205	-0.0553	208	209	0.0048	198	203	0.0253
78	MYOR	30000	30037.5	0.0013	28825	28950	0.0043	30762.5	31475	0.0232	2110	2115	0.0024	2960	2970	0.0034
79	NIPS	282	232	-0.1773	610	605	-0.0082	517.5	595	0.1498	458	545	0.1900	434	430	-0.0092
80	PICO	161	328.5	1.0404	149	149	0.0000	173	167.5	-0.0318	226	226	0.0000	248	154	-0.3790
81	POLY	88.5	89	0.0056	77	76	-0.0130	70.5	71	0.0071	75	76.5	0.0200	142.5	146	0.0246
82	PRAS	190.5	235	0.2336	189	189	0.0000	138	139	0.0072	192.5	191.5	-0.0052	222	222	0.0000
83	PSDN	185	185	0.0000	134	134	0.0000	136.5	128.5	-0.0586	146.5	146.5	0.0000	403	404	0.0025
84	PTSN	83.5	91.5	0.0958	82.5	88	0.0667	59	61	0.0339	86.5	84.5	-0.0231	225	225	0.0000
85	PYFA	147.5	145.5	-0.0136	129	128.5	-0.0039	114	115	0.0088	209	210	0.0048	193	199.5	0.0337
86	RMBA	525	359	-0.3162	565	577.5	0.0221	475	475	0.0000	455	435	-0.0440	338	343	0.0148
87	ROTI	1102.5	1087.5	-0.0136	1195	1210	0.0126	1245	1272.5	0.0221	1537.5	1540	0.0016	1202.5	1202.5	0.0000
88	SCCO	4280	4282.5	0.0006	3950	3950	0.0000	4712.5	4650	-0.0133	9225	10263	0.1125	10425	10350	-0.0072
89	SIPD	525	530	0.0095	642.5	725	0.1284	890	902.5	0.0140	947.5	965	0.0185	1030	1027.5	-0.0024
90	SKLT	170	507.5	1.9853	320	320	0.0000	360	360	0.0000	740	740	0.0000	1150	1150	0.0000
91	SMBR	430.5	451.5	0.0488	348.5	352	0.0100	405	401	-0.0099	3245	3460	0.0663	3885	3900	0.0039
92	SMCB	2755	2892.5	0.0499	1482.5	1530	0.0320	1060	1072.5	0.0118	907.5	910	0.0028	800	800	0.0000
93	SMGR	15750	16550	0.0508	13500	13650	0.0111	10187.5	10187.5	0.0000	8962.5	9025	0.0070	10113	10488	0.0371
94	SMSM	3900	4150	0.0641	4490	4422.5	-0.0150	4742.5	4815	0.0153	1062.5	1092.5	0.0282	1337.5	1357.5	0.0150
95	SPMA	199.5	1068.5	4.3559	185	194.5	0.0514	112	110.5	-0.0134	210	230	0.0952	298	295	-0.0101

No.	Kode Perusahaan	2013			2014			2015			2016			2017		
		Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham	Sebelum (Rp)	Sesudah (Rp)	Return Saham
96	SRIL	227.5	218	-0.0418	229	233	0.0175	317.5	321	0.0110	362	329	-0.0912	334	335	0.0030
97	SRSN	50	50	0.0000	50	50	0.0000	50	50	0.0000	50	50	0.0000	50	50	0.0000
98	SSTM	72.5	74.5	0.0276	84.5	83.5	-0.0118	78	79	0.0128	500	505	0.0100	545	545	0.0000
99	STAR	50	50	0.0000	50.5	50.5	0.0000	55.5	55	-0.0090	79	77.5	-0.0190	88	89	0.0114
100	STTP	2355	2500	0.0616	3035	3055	0.0066	3000	3060	0.0200	3710	3710	0.0000	4080	4080	0.0000
101	SULI	72	69	-0.0417	61	61	0.0000	52	51	-0.0192	248	247	-0.0040	166	165	-0.0060
102	TBMS	8000	8000	0.0000	8050	8050	0.0000	7200	7200	0.0000	825	892.5	0.0818	1147.5	1102.5	-0.0392
103	TCID	13250	13700	0.0340	18900	19650	0.0397	16350	16600	0.0153	15250	15125	-0.0082	17800	17800	0.0000
104	TFCO	600	600	0.0000	625	550	-0.1200	895	895	0.0000	1000	750	-0.2500	742.5	750	0.0101
105	TKIM	1242.5	1246	0.0028	800	812.5	0.0156	567.5	552.5	-0.0264	1022.5	1017.5	-0.0049	6950	6962.5	0.0018
106	TOTO	3839	3764	-0.0195	4012.5	4012.5	0.0000	6137.5	6200	0.0102	463	460	-0.0065	377	376	-0.0027
107	TPIA	2345	2327.5	-0.0075	3000	3000	0.0000	3550	3550	0.0000	23938	24000	0.0026	6200	6137.5	-0.0101
108	TRIS	398.5	401	0.0063	362.5	361.5	-0.0028	274	274	0.0000	315	313	-0.0063	294	294	0.0000
109	TRST	311	311.5	0.0016	334.5	325	-0.0284	314	303	-0.0350	306	311	0.0163	386	386	0.0000
110	UNIC	1780	2475	0.3904	1610	1610	0.0000	1455	1455	0.0000	2605	2750	0.0557	3890	3890	0.0000
111	UNIT	350	311	-0.1114	317	316	-0.0032	220.5	235.5	0.0680	400	400	0.0000	348	359	0.0316
112	UNVR	28975	29962.5	0.0341	39375	39337.5	-0.0010	42975	43050	0.0017	43675	43600	-0.0017	49463	49863	0.0081
113	VOKS	987.5	967.5	-0.0203	750	750	0.0000	1050	1050	0.0000	1425	1450	0.0175	223	221	-0.0090

Lampiran 4.1
Hasil Perhitungan Leverage
Tahun (2013-2015)

No	Kode Perusahaan	2013			2014			2015		
		Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
1	ADES	176,286,000	441,064,000	0.3997	209,066,000	504,865,000	0.4141	324,855,000	653,224,000	0.4973
2	ADMG	2,942,877,339	6,838,178,361	0.4304	2,129,163,162	5,797,867,944	0.3672	2,100,185,798	5,794,041,150	0.3625
3	AISA	2,664,051,000	5,020,824,000	0.5306	3,779,017,000	7,371,846,000	0.5126	5,094,072,000	9,060,979,000	0.5622
4	AKPI	1,055,230,963	2,084,567,189	0.5062	1,191,196,937	2,227,042,590	0.5349	1,775,577,239	2,883,143,132	0.6158
5	ALDO	161,595,933	301,479,232	0.5360	197,391,610	356,814,266	0.5532	195,081,792	366,010,819	0.5330
6	ALKA	182,253,663	241,912,806	0.7534	181,643,493	244,879,397	0.7418	82,596,104	144,628,405	0.5711
7	ALMI	2,094,736,673	2,752,078,230	0.7611	2,571,403,203	3,212,438,981	0.8005	1,623,926,585	2,189,037,586	0.7418
8	ALTO	960,189,992	1,502,519,390	0.6391	706,402,718	1,239,053,627	0.5701	673,255,889	1,180,228,072	0.5704
9	AMFG	778,666,000	3,539,393,000	0.2200	733,749,000	3,918,391,000	0.1873	880,052,000	4,270,275,000	0.2061
10	APLI	85,871,302	303,594,491	0.2828	47,868,732	273,126,658	0.1753	87,059,307	308,620,387	0.2821
11	ARGO	2,018,114,949	2,345,032,586	0.8606	2,094,160,513	1,822,880,025	1.1488	2,233,386,731	1,796,823,167	1.2430
12	ARNA	366,754,919	1,135,244,802	0.3231	346,944,902	1,259,175,443	0.2755	536,050,998	1,430,779,475	0.3747
13	ASII	107,806,000,000	213,994,000,000	0.5038	115,705,000,000	236,029,000,000	0.4902	118,902,000,000	245,435,000,000	0.4845
14	AUTO	3,058,924,000	12,617,678,000	0.2424	4,244,369,000	14,380,926,000	0.2951	4,195,684,000	14,339,110,000	0.2926
15	BAJA	668,682,317	842,928,433	0.7933	786,309,002	974,632,970	0.8068	787,055,069	948,682,681	0.8296
16	BATA	283,831,895	680,685,060	0.4170	345,775,482	774,891,087	0.4462	248,070,766	795,257,974	0.3119
17	BRAM	952,089,338	2,987,854,950	0.3187	1,620,591,963	3,853,725,838	0.4205	1,502,287,102	4,025,858,610	0.3732
18	BRNA	819,251,536	1,125,132,715	0.7281	967,711,101	1,334,085,916	0.7254	992,869,623	1,820,783,911	0.5453
19	BRPT	15,388,992,450	28,305,448,650	0.5437	15,881,450,000	29,067,737,500	0.5464	14,583,729,125	31,081,293,780	0.4692
20	BTON	37,318,883	176,136,296	0.2119	27,517,328	174,157,547	0.1580	34,011,649	183,116,245	0.1857
21	BUDI	1,497,754,000	2,382,875,000	0.6285	1,563,631,000	2,476,982,000	0.6313	2,160,702,000	3,265,953,000	0.6616
22	CEKA	541,352,366	1,069,627,300	0.5061	746,598,865	1,284,150,037	0.5814	845,932,696	1,485,826,210	0.5693
23	CPIN	5,771,297,000	15,722,197,000	0.3671	9,919,150,000	20,862,439,000	0.4755	12,123,488,000	24,684,915,000	0.4911
24	CTBN	1,503,012,128	3,343,274,945	0.4496	1,419,975,750	3,248,684,213	0.4371	1,334,923,596	3,182,228,200	0.4195
25	DLTA	190,482,809	867,040,802	0.2197	227,473,881	991,947,134	0.2293	188,700,435	1,038,321,916	0.1817
26	DPNS	32,944,704	256,372,669	0.1285	32,794,801	268,877,323	0.1220	33,187,031	274,483,110	0.1209
27	DVLA	275,351,336	1,190,054,288	0.2314	273,816,042	310,953,804	0.8806	402,760,903	1,376,278,237	0.2926
28	EKAD	105,893,943	343,601,504	0.3082	138,149,559	411,348,791	0.3358	97,730,179	389,691,596	0.2508
29	ERTX	428,335,741	555,613,151	0.7709	417,896,074	575,925,636	0.7256	494,616,125	731,007,548	0.6766
30	ESTI	533,303,428	897,739,413	0.5941	573,921,739	866,377,568	0.6624	604,403,039	784,070,774	0.7709
31	ETWA	846,050,836	1,291,711,270	0.6550	1,029,096,729	1,331,049,053	0.7731	1,256,957,158	1,332,731,163	0.9431
32	FASW	4,134,128,367	5,692,060,408	0.7263	3,936,322,827	5,581,000,723	0.7053	4,548,288,088	6,993,634,267	0.6503
33	FPNI	2,381,762,500	3,622,862,500	0.6574	2,032,210,840	3,187,215,080	0.6376	1,890,508,185	3,216,042,145	0.5878
34	GDST	307,084,100	1,191,496,619	0.2577	484,174,855	1,354,622,570	0.3574	240,002,263	1,336,562,720	0.1796

No	Kode Perusahaan	2013			2014			2015		
		Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
35	GDYR	668,557,436	1,354,232,360	0.4937	845,008,588	1,568,728,113	0.5387	880,587,078	1,645,962,330	0.5350
36	GGRM	21,353,980,000	50,770,251,000	0.4206	24,991,880,000	58,220,600,000	0.4293	25,497,504,000	63,505,413,000	0.4015
37	GJTL	9,626,411,000	15,350,754,000	0.6271	10,059,605,000	16,042,897,000	0.6270	12,115,363,000	17,509,505,000	0.6919
38	HDTX	1,658,609,327	2,378,728,274	0.6973	3,607,059,197	4,221,696,887	0.8544	3,482,406,080	4,878,367,904	0.7138
39	HMSP	13,249,559,000	27,404,594,000	0.4835	14,882,516,000	28,380,630,000	0.5244	5,994,664,000	38,010,724,000	0.1577
40	ICBP	8,001,739,000	21,267,470,000	0.3762	9,870,264,000	24,910,211,000	0.3962	10,173,713,000	26,560,624,000	0.3830
41	IGAR	89,003,870	314,746,645	0.2828	86,443,556	349,894,784	0.2471	73,471,782	383,936,041	0.1914
42	IKAI	276,648,973	482,057,049	0.5739	339,889,433	518,546,655	0.6555	321,009,677	390,042,618	0.8230
43	IKBI	170,062,977	920,118,416	0.1848	179,416,200	947,559,513	0.1893	196,353,571	1,060,076,258	0.1852
44	IMAS	15,653,626,447	22,315,022,508	0.7015	16,744,375,200	23,471,397,835	0.7134	18,163,865,982	24,860,957,840	0.7306
45	INAF	703,717,301	1,294,510,669	0.5436	656,380,083	1,248,343,275	0.5258	940,999,668	1,533,708,564	0.6135
46	INAI	639,563,606	765,881,409	0.8351	751,439,556	897,281,658	0.8375	1,090,438,394	1,330,259,297	0.8197
47	INCI	10,050,377	136,142,063	0.0738	10,872,710	147,992,617	0.0735	15,494,757	169,546,066	0.0914
48	INDF	39,719,660,000	78,092,789,000	0.5086	44,710,509,000	85,938,885,000	0.5203	48,709,933,000	91,831,526,000	0.5304
49	INDR	5,328,172,573	8,957,950,667	0.5948	5,442,149,018	9,220,037,864	0.5903	7,008,025,650	11,102,923,628	0.6312
50	INDS	443,652,750	2,196,518,364	0.2020	454,347,527	2,282,666,078	0.1990	634,889,428	2,553,928,346	0.2486
51	INKP	54,645,676,044	82,607,217,666	0.6615	51,139,608,440	81,099,756,120	0.6306	60,909,298,015	97,094,893,540	0.6273
52	INRU	2,380,634,730	3,926,424,150	0.6063	2,525,287,500	4,127,925,000	0.6118	2,879,885,585	4,606,205,680	0.6252
53	INTP	3,629,554,000	26,607,241,000	0.1364	4,100,172,000	28,884,973,000	0.1419	3,772,410,000	27,638,360,000	0.1365
54	IPOL	1,537,895,052	3,382,550,448	0.4547	1,624,597,048	3,550,444,333	0.4576	1,759,954,829	3,873,361,079	0.4544
55	JECC	1,092,161,372	1,239,821,716	0.8809	891,120,969	1,062,476,023	0.8387	990,707,822	1,358,464,081	0.7293
56	JKSW	670,190,389	262,386,019	2.5542	720,387,262	302,951,002	2.3779	705,813,377	265,280,459	2.6606
57	JPFA	9,672,368,000	14,917,590,000	0.6484	10,440,441,000	15,730,435,000	0.6637	11,049,774,000	17,159,466,000	0.6439
58	JPRS	14,019,208	376,540,742	0.0372	15,334,844	370,967,709	0.0413	30,806,012	363,265,042	0.0848
59	KAEF	847,584,860	2,471,939,549	0.3429	1,157,040,676	2,968,184,626	0.3898	1,374,127,254	3,236,224,076	0.4246
60	KBLI	450,372,591	1,337,022,292	0.3368	396,594,755	1,337,351,474	0.2966	524,437,910	1,551,799,841	0.3380
61	KBLM	384,632,097	654,296,257	0.5879	357,408,981	647,696,854	0.5518	357,910,337	654,385,717	0.5469
62	KBRI	95,512,958	788,749,191	0.1211	622,269,749	1,299,315,037	0.4789	934,677,601	1,455,931,208	0.6420
63	KDSI	498,224,955	850,233,842	0.5860	555,679,416	952,177,443	0.5836	798,172,380	1,177,093,669	0.6781
64	KIAS	223,804,350	2,270,904,911	0.0986	235,745,580	2,352,542,603	0.1002	310,906,060	2,124,390,697	0.1464
65	KICI	24,319,143	98,295,722	0.2474	18,065,657	96,745,744	0.1867	40,460,281	133,831,889	0.3023
66	KLBF	2,815,103,309	11,315,061,275	0.2488	2,607,556,689	12,425,032,368	0.2099	2,758,131,396	13,696,417,381	0.2014
67	KRAS	16,180,300,239	29,003,774,256	0.5579	21,229,544,200	32,324,382,120	0.6568	26,404,181,800	51,071,076,480	0.5170
68	LION	82,783,559	498,567,897	0.1660	156,123,759	600,102,716	0.2602	184,730,654	639,330,150	0.2889
69	LMPI	424,769,313	822,189,507	0.5166	409,761,454	808,892,238	0.5066	391,881,675	793,093,513	0.4941
70	LPIN	52,980,206	196,390,816	0.2698	46,315,787	185,595,748	0.2496	207,564,071	324,054,785	0.6405
71	MAIN	1,351,915,503	2,214,398,692	0.6105	2,453,334,659	3,531,219,815	0.6948	2,413,482,767	3,962,068,064	0.6091
72	MASA	3,172,331,700	7,863,322,900	0.4034	3,114,092,511	7,777,534,053	0.4004	3,489,827,413	8,255,331,324	0.4227
73	MBTO	160,451,281	611,769,745	0.2623	165,633,948	619,383,082	0.2674	214,685,781	648,899,377	0.3308

No	Kode Perusahaan	2013			2014			2015		
		Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
74	MERK	184,727,696	696,946,318	0.2651	162,908,670	716,599,526	0.2273	168,103,536	641,646,818	0.2620
75	MLBI	794,615,000	1,782,148,000	0.4459	1,677,254,000	2,231,051,000	0.7518	1,334,373,000	2,100,853,000	0.6352
76	MLIA	5,999,787,094	7,189,899,445	0.8345	5,893,580,221	7,215,152,320	0.8168	6,010,681,233	7,125,800,277	0.8435
77	MRAT	61,792,400	439,583,727	0.1406	114,841,798	498,786,377	0.2302	120,064,018	497,090,038	0.2415
78	MYOR	5,771,077,431	9,709,838,250	0.5944	6,190,553,037	10,291,108,029	0.6015	6,148,255,759	11,342,715,686	0.5420
79	NIPS	562,461,853	798,407,625	0.7045	436,164,126	916,195,838	0.4761	938,717,411	1,547,720,090	0.6065
80	PICO	406,368,304	621,400,237	0.6540	395,525,305	626,626,507	0.6312	358,697,326	605,788,310	0.5921
81	POLY	14,810,536,852	4,308,706,723	3.4374	14,714,196,842	2,025,057,716	7.2661	15,973,257,552	3,207,271,781	4.9803
82	PRAS	389,182,141	795,630,254	0.4891	601,006,310	1,286,827,900	0.4670	811,177,918	1,531,742,052	0.5296
83	PSDN	264,232,600	681,832,333	0.3875	242,353,750	620,928,440	0.3903	296,079,753	620,398,854	0.4772
84	PTSN	331,005,458	958,905,155	0.3452	206,185,300	813,615,559	0.2534	199,317,554	876,196,778	0.2275
85	PYFA	81,217,648	175,118,921	0.4638	76,177,686	172,736,625	0.4410	58,729,478	159,951,537	0.3672
86	RMBA	8,350,151,000	9,232,016,000	0.9045	11,647,399,000	10,250,546,000	1.1363	15,816,071,000	12,667,314,000	1.2486
87	ROTI	1,035,351,397	1,822,689,047	0.5680	1,182,771,921	1,722,577,888	0.6866	1,517,788,685	2,706,323,637	0.5608
88	SCCO	1,054,421,171	1,762,032,300	0.5984	841,614,670	1,656,007,190	0.5082	850,791,825	1,773,144,329	0.4798
89	SIPD	1,870,560,119	3,155,680,394	0.5928	1,513,908,338	2,800,914,554	0.5405	1,512,528,000	2,246,770,000	0.6732
90	SKLT	162,339,135	301,989,489	0.5376	178,206,785	331,574,892	0.5375	225,066,080	377,110,748	0.5968
91	SMBR	244,459,581	2,711,416,335	0.0902	209,113,746	2,926,360,857	0.0715	319,315,349	3,268,667,933	0.0977
92	SMCB	6,122,043,000	14,894,990,000	0.4110	8,436,760,000	17,195,352,000	0.4906	8,871,708,000	17,321,565,000	0.5122
93	SMGR	8,988,908,217	30,792,884,092	0.2919	9,312,214,091	34,314,666,027	0.2714	10,712,320,531	38,153,118,932	0.2808
94	SMSM	694,304,235	1,701,103,245	0.4081	602,558,000	1,749,395,000	0.3444	779,860,000	2,220,108,000	0.3513
95	SOBI	1,011,571,249	1,767,105,819	0.5724	1,287,357,024	2,091,957,079	0.6154	1,390,005,205	2,185,464,366	0.6360
96	SRIL	3,271,382,383	5,590,981,795	0.5851	5,795,165,006	8,693,891,846	0.6666	6,988,623,673	10,806,268,140	0.6467
97	SRSN	106,406,914	420,782,548	0.2529	134,510,685	463,347,124	0.2903	233,993,478	574,073,314	0.4076
98	SSTM	530,156,260	801,866,397	0.6612	514,784,494	773,663,347	0.6654	477,792,695	721,884,168	0.6619
99	STAR	259,578,391	749,402,740	0.3464	285,744,501	775,917,828	0.3683	239,344,544	729,020,553	0.3283
100	STTP	775,930,986	1,470,059,395	0.5278	882,610,281	1,700,204,094	0.5191	910,758,599	1,919,568,037	0.4745
101	SULI	1,313,137,000	941,141,000	1.3953	1,267,088,000	900,611,000	1.4069	1,470,888,288	1,172,785,815	1.2542
102	TBMS	1,877,259,994	2,063,138,358	0.9099	1,941,189,338	2,184,177,917	0.8888	1,504,078,451	1,803,527,441	0.8340
103	TCID	282,961,771	1,465,952,461	0.1930	569,730,901	1,853,235,344	0.3074	367,225,371	2,082,096,849	0.1764
104	TFCO	866,780,963	4,521,218,013	0.1917	657,233,688	4,253,932,825	0.1545	408,939,132	4,345,712,832	0.0941
105	TKIM	22,021,756,599	31,751,808,684	0.6936	22,138,584,760	33,724,043,840	0.6565	23,834,366,430	37,024,028,035	0.6438
106	TOTO	710,527,269	1,746,177,683	0.4069	796,096,371	2,027,288,694	0.3927	947,997,940	2,439,540,859	0.3886
107	TPIA	12,824,229,735	23,249,761,782	0.5516	13,115,019,280	23,928,464,400	0.5481	13,457,574,300	25,691,614,870	0.5238
108	TRIS	166,702,353	449,008,821	0.3713	214,390,227	523,900,643	0.4092	245,138,356	574,346,433	0.4268
109	TRST	1,551,242,365	3,260,919,505	0.4757	1,499,792,312	3,261,285,495	0.4599	1,400,438,810	3,357,359,500	0.4171
110	UNIC	1,509,474,180	3,282,130,592	0.4599	1,150,819,250	2,936,046,454	0.3920	1,126,121,000	3,068,663,263	0.3670
111	UNIT	217,861,673	459,118,936	0.4745	199,073,816	440,727,374	0.4517	217,565,067	460,539,382	0.4724
112	UNVR	9,093,518,000	13,348,188,000	0.6813	9,681,888,000	14,280,670,000	0.6780	10,902,585,000	15,729,945,000	0.6931

No	Kode Perusahaan	2013			2014			2015		
		Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
113	VOKS	1,354,581,302	1,955,830,321	0.6926	1,038,049,414	1,553,904,599	0.6680	1,026,591,707	1,536,244,635	0.6682

Lampiran 4.2
Hasil Perhitungan Leverage
Tahun (2016-2017)

No	Kode Perusahaan	2016			2017		
		Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
1	ADES	383,091,000	767,479,000	0.4992	417,225,000	840,236,000	0.4966
2	ADMG	1,819,086,832	5,117,067,306	0.3555	1,822,455,608	5,068,446,385	0.3596
3	AISA	4,990,139,000	9,254,539,000	0.5392	5,319,855,000	8,724,734,000	0.6097
4	AKPI	1,495,874,021	2,615,909,190	0.5718	1,618,713,342	2,745,325,833	0.5896
5	ALDO	209,442,676	410,330,577	0.5104	269,278,834	498,701,657	0.5400
6	ALKA	75,514,424	136,618,855	0.5527	226,717,826	305,208,703	0.7428
7	ALMI	1,749,336,161	2,153,030,504	0.8125	1,997,411,245	2,376,281,797	0.8406
8	ALTO	684,252,214	1,165,093,633	0.5873	690,099,182	1,109,383,971	0.6221
9	AMFG	1,905,626,000	5,504,890,000	0.3462	2,718,939,000	6,267,816,000	0.4338
10	APLI	67,967,246	314,468,690	0.2161	171,514,782	398,698,780	0.4302
11	ARGO	2,326,427,156	1,560,692,000	1.4906	13,213,962,130	16,325,247,007	0.8094
12	ARNA	595,128	1,543,216,299	0.0004	571,946,769	1,601,346,562	0.3572
13	ASII	121,949,000,000	261,855,000,000	0.4657	139,317,000,000	295,646,000,000	0.4712
14	AUTO	4,075,716,000	14,612,274,000	0.2789	4,003,233,000	14,762,309,000	0.2712
15	BAJA	786,124,256	982,626,956	0.8000	774,432,726	946,448,936	0.8183
16	BATA	247,587,638	804,742,917	0.3077	1,320,971,693	3,977,868,811	0.3321
17	BRAM	1,320,971,693	3,977,868,811	0.3321	1,184,288,557	4,125,144,165	0.2871
18	BRNA	1,060,343,634	2,088,696,909	0.5077	1,111,847,645	1,964,877,082	0.5659
19	BRPT	15,078,174,792	34,538,447,240	0.4366	22,029,440,892	49,354,388,544	0.4464
20	BTON	33,757,199	177,290,629	0.1904	28,862,718	183,501,650	0.1573
21	BUDI	1,766,825,000	2,931,807,000	0.6026	1,744,756,000	2,939,456,000	0.5936
22	CEKA	538,044,039	1,425,964,152	0.3773	489,592,257	1,392,636,445	0.3516
23	CPIN	10,047,751,000	24,204,994,000	0.4151	8,819,768,000	24,522,593,000	0.3597
24	CTBN	564,352,644	2,156,217,933	0.2617	598,160,634	2,024,761,498	0.2954
25	DLTA	185,422,642	1,197,796,650	0.1548	196,197,372	1,340,842,765	0.1463
26	DPNS	32,865,162	296,129,566	0.1110	40,655,787	308,491,174	0.1318
27	DVLA	451,785,946	1,531,365,558	0.2950	524,586,078	1,640,886,147	0.3197
28	EKAD	110,503,823	702,508,631	0.1573	133,949,921	51,605,877	2.5956
No	Kode	2016			2017		

	Perusahaan	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
29	ERTX	110,503,823	702,508,631	0.1573	560,641,480	802,839,171	0.6983
30	ESTI	447,173,593	664,186,652	0.6733	634,678,888	834,008,756	0.7610
31	ETWA	1,151,833,904	1,158,935,571	0.9939	1,235,873,365	1,114,568,572	1.1088
32	FASW	5,424,781,373	8,583,223,836	0.6320	6,081,574,204	9,369,891,777	0.6491
33	FPNI	1,434,494,540	2,750,470,124	0.5215	1,299,998,340	2,599,278,636	0.5001
34	GDST	425,486,910	1,257,609,870	0.3383	441,675,308	1,286,954,720	0.3432
35	GDYR	759,985,735	1,516,129,540	0.5013	950,906,712	1,676,776,349	0.5671
36	GGRM	23,387,406,000	62,951,634,000	0.3715	24,572,266,000	66,759,930,000	0.3681
37	GJTL	12,849,602,000	18,697,779,000	0.6872	12,501,710,000	18,191,176,000	0.6872
38	HDTX	3,565,112,660	4,743,579,758	0.7516	3,701,551,196	4,035,086,385	0.9173
39	HMSP	8,333,263,000	42,508,277,000	0.1960	9,028,078,000	43,141,063,000	0.2093
40	ICBP	10,401,125,000	28,901,948,000	0.3599	11,295,184,000	31,619,514,000	0.3572
41	IGAR	65,716,638	439,465,673	0.1495	71,075,842	513,022,592	0.1385
42	IKAI	282,642,472	394,124,924	0.7171	348,318,238	233,975,438	1.4887
43	IKBI	172,852,071	1,046,340,848	0.1652	197,251,022	1,070,057,322	0.1843
44	IMAS	18,923,523,906	25,633,342,259	0.7382	22,094,058,955	31,375,311,300	0.7042
45	INAF	805,876,240	1,381,633,321	0.5833	1,003,464,885	1,529,874,782	0.6559
46	INAI	1,081,015,811	1,339,032,413	0.8073	936,511,874	1,213,916,545	0.7715
47	INCI	26,524,919	269,351,381	0.0985	35,408,565	303,788,390	0.1166
48	INDF	38,233,092,000	82,174,515,000	0.4653	41,182,764,000	87,939,488,000	0.4683
49	INDR	7,353,137,079	11,374,494,164	0.6465	6,988,092,744	10,839,869,565	0.6447
50	INDS	409,208,625	2,477,272,503	0.1652	289,798,419	2,434,617,338	0.1190
51	INKP	54,542,286,504	92,423,556,800	0.5901	59,835,947,772	103,428,629,328	0.5785
52	INRU	4,011,877,000	30,150,580,000	0.1331	2,367,770,412	4,573,601,580	0.5177
53	INTP	4,011,877,000	30,150,580,000	0.1331	4,307,169,000	28,863,676,000	0.1492
54	IPOL	1,705,547,406	3,800,969,212	0.4487	1,738,875,639	3,899,025,769	0.4460
55	JECC	1,116,872,234	1,587,210,576	0.7037	1,380,623,870	1,927,985,352	0.7161
56	JKSW	714,935,415	273,181,586	2.6171	698,066,277	252,294,582	2.7669
57	JPFA	9,878,062,000	19,251,026,000	0.5131	11,293,242,000	21,088,870,000	0.5355
58	JPRS	43,106,381	351,318,310	0.1227	66,219,548	357,404,148	0.1853
59	KAEF	2,341,155,132	4,612,562,541	0.5076	3,523,628,217	6,096,148,973	0.5780
60	KBLI	550,076,576	1,871,422,416	0.2939	1,227,014,232	3,013,760,617	0.4071
61	KBLM	318,436,090	639,091,367	0.4983	443,770,270	1,235,198,847	0.3593
62	KBRI	844,568,778	1,263,726,833	0.6683	878,173,163	1,171,234,611	0.7498
63	KDSI	722,488,734	1,142,273,021	0.6325	842,752,227	1,328,291,728	0.6345
64	KIAS	339,640,000	1,859,670,000	0.1826	340,873,209	1,767,603,506	0.1928
65	KICI	50,799,381	139,809,135	0.3633	57,921,571	149,420,010	0.3876
66	KLBF	2,762,162,070	15,226,009,211	0.1814	2,722,207,634	16,616,239,416	0.1638
67	KRAS	28,175,775,696	52,893,675,868	0.5327	30,639,845,196	55,741,701,528	0.5497

No	Kode Perusahaan	2016			2017		
		Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
68	LION	205,209,903	685,812,996	0.2992	681,937,948	681,937,948	1.0000
69	LMPI	402,192,705	810,364,825	0.4963	458,292,047	834,548,374	0.5491
70	LPIN	426,243,286	477,838,306	0.8920	36,654,666	268,116,498	0.1367
71	MAIN	2,082,189,069	3,191,764,492	0.6524	2,371,092,779	4,072,245,477	0.5823
72	MASA	3,638,159,073	8,192,536,642	0.4441	4,343,689,026	8,909,284,524	0.4875
73	MBTO	269,032,270	709,959,168	0.3789	367,927,139	780,669,762	0.4713
74	MERK	161,262,425	743,934,894	0.2168	231,569,103	847,006,544	0.2734
75	MLBI	1,454,398,000	2,275,038,000	0.6393	1,445,173,000	2,510,078,000	0.5757
76	MLIA	6,110,478,983	7,723,578,677	0.7911	3,432,390,525	5,186,685,608	0.6618
77	MRAT	113,947,974	483,037,174	0.2359	497,354,419	130,623,005	3.8076
78	MYOR	6,657,165,872	12,922,421,859	0.5152	14,915,849,800	14,915,849,800	1.0000
79	NIPS	979,302,000	1,833,130,000	0.5342	1,018,449,877	1,897,962,447	0.5366
80	PICO	372,723,897	638,566,761	0.5837	440,555,208	720,238,958	0.6117
81	POLY	15,702,863,836	3,105,724,897	5.0561	15,916,297,795	3,137,269,106	5.0733
82	PRAS	903,464,665	1,596,466,548	0.5659	865,838,418	1,542,243,721	0.5614
83	PSDN	373,511,385	653,796,725	0.5713	391,494,546	690,979,867	0.5666
84	PTSN	211,287,375	887,046,776	0.2382	225,891,318	910,475,565	0.2481
85	PYFA	61,554,005	167,062,796	0.3684	50,707,930	159,563,931	0.3178
86	RMBA	4,029,576,000	13,470,943,000	0.2991	5,159,928,000	14,083,598,000	0.3664
87	ROTI	1,476,889,087	2,919,640,859	0.5058	1,739,467,994	4,559,573,709	0.3815
88	SCCO	1,229,514,818	2,449,935,492	0.5019	1,286,017,106	4,014,244,590	0.3204
89	SIPD	1,424,380,421	2,567,211,193	0.5548	1,448,387,000	2,239,699,000	0.6467
90	SKLT	272,088,644	568,239,940	0.4788	328,714,436	636,284,210	0.5166
91	SMBR	1,248,119,294	4,368,876,996	0.2857	1,647,477,388	5,060,337,247	0.3256
92	SMCB	11,702,538,000	19,763,133,000	0.5921	12,429,452,000	19,626,403,000	0.6333
93	SMGR	13,652,504,000	44,226,896,000	0.3087	18,524,450,664	48,963,502,966	0.3783
94	SMSM	674,685,000	2,254,740,000	0.2992	615,157,000	2,443,341,000	0.2518
95	SOBI	1,047,296,888	2,158,852,416	0.4851	980,123,283	2,175,660,855	0.4505
96	SRIL	8,277,384,874	12,726,172,224	0.6504	10,171,055,448	16,161,423,263	0.6293
97	SRSN	315,096,071	717,149,704	0.4394	237,220,555	652,726,454	0.3634
98	SSTM	407,944,492	670,963,994	0.6080	393,177,630	605,643,301	0.6492
99	STAR	200,161,403	690,187,354	0.2900	124,422,751	614,705,038	0.2024
100	STTP	1,167,899,357	141,527,754	8.2521	957,660,375	2,342,432,443	0.4088
101	SULI	1,437,841,810	1,230,359,323	1.1686	1,106,326,916	1,118,083,884	0.9895
102	TBMS	1,355,222,180	1,743,980,372	0.7771	1,738,248,055	2,232,990,437	0.7784
103	TCID	401,942,531	2,185,101,038	0.1839	503,480,853	2,361,807,189	0.2132
104	TFCO	412,054,630	4,330,207,098	0.0952	493,978,885	4,486,669,835	0.1101
105	TKIM	20,882,284,944	33,472,864,952	0.6239	21,461,860,980	34,965,694,500	0.6138

No	Kode Perusahaan	2016			2017		
		Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR	Hutang (Rp)	Aktiva (Rp)	DR
106	TOTO	1,057,566,419	2,581,440,938	0.4097	1,132,699,219	2,826,490,816	0.4007
107	TPIA	13,269,407,036	28,608,858,284	0.4638	17,151,117,696	38,714,046,756	0.443
108	TRIS	293,073,984	639,701,165	0.4581	544,968,320	544,968,320	1
109	TRST	1,358,241,040	3,290,596,224	0.4128	1,357,336,439	3,332,905,936	0.4073
110	UNIC	883,086,098	3,048,811,654	0.2896	885,162,252	3,031,323,679	0.292
111	UNIT	188,891,360	432,913,180	0.4363	181,126,295	426,384,623	0.4248
112	UNVR	12,041,437,000	16,745,695,000	0.7191	13,733,025,000	18,906,413,000	0.7264
113	VOKS	999,166,543	1,668,210,094	0.5989	1,296,044,190	2,110,166,497	0.6142

Lampiran 5

Hasil Perhitungan Size

Tahun (2013-2017)

No	kode perusahaan	2013		2014		2015		2016		2017	
		Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)
1	ADES	441,064,000	19.9	504,865,000	20.0	653,224,000	20.3	767,479,000	20.5	840,236,000	20.5
2	ADMG	6,838,178,361	22.6	5,797,867,944	22.5	5,794,041,150	22.5	5,117,067,306	22.4	5,068,446,385	22.3
3	AISA	5,020,824,000	22.3	7,371,846,000	22.7	9,060,979,000	22.9	9,254,539,000	22.9	8,724,734,000	22.9
4	AKPI	2,084,567,189	21.5	2,227,042,590	21.5	2,883,143,132	21.8	2,615,909,190	21.7	2,745,325,833	21.7
5	ALDO	301,479,232	19.5	356,814,266	19.7	366,010,819	19.7	410,330,577	19.8	498,701,657	20.0
6	ALKA	241,912,806	19.3	244,879,397	19.3	144,628,405	18.8	136,618,855	18.7	305,208,703	19.5
7	ALMI	2,752,078,230	21.7	3,212,438,981	21.9	2,189,037,586	21.5	2,153,030,504	21.5	2,376,281,797	21.6
8	ALTO	1,502,519,390	21.1	1,239,053,627	20.9	1,180,228,072	20.9	1,165,093,633	20.9	1,109,383,971	20.8
9	AMFG	3,539,393,000	22.0	3,918,391,000	22.1	4,270,275,000	22.2	5,504,890,000	22.4	6,267,816,000	22.6
10	APLI	303,594,491	19.5	273,126,658	19.4	308,620,387	19.5	314,468,690	19.6	398,698,780	19.8
11	ARGO	2,345,032,586	21.6	1,822,880,025	21.3	1,796,823,167	21.3	1,560,692,000	21.2	16,325,247,007	23.5
12	ARNA	1,135,244,802	20.9	1,259,175,443	21.0	1,430,779,475	21.1	1,543,216,299	21.2	1,601,346,562	21.2
13	ASII	213,994,000,000	26.1	236,029,000,000	26.2	245,435,000,000	26.2	261,855,000,000	26.3	295,646,000,000	26.4
14	AUTO	12,617,678,000	23.3	14,380,926,000	23.4	14,339,110,000	23.4	14,612,274,000	23.4	14,762,309,000	23.4
15	BAJA	842,928,433	20.6	974,632,970	20.7	948,682,681	20.7	982,626,956	20.7	946,448,936	20.7
16	BATA	680,685,060	20.3	774,891,087	20.5	795,257,974	20.5	804,742,917	20.5	3,977,868,811	22.1
17	BRAM	2,987,854,950	21.8	3,853,725,838	22.1	4,025,858,610	22.1	3,977,868,811	22.1	4,125,144,165	22.1
18	BRNA	1,125,132,715	20.8	1,334,085,916	21.0	1,820,783,911	21.3	2,088,696,909	21.5	1,964,877,082	21.4
19	BRPT	28,305,448,650	24.1	29,067,737,500	24.1	31,081,293,780	24.2	34,538,447,240	24.3	49,354,388,544	24.6
20	BTON	176,136,296	19.0	174,157,547	19.0	183,116,245	19.0	177,290,629	19.0	183,501,650	19.0
21	BUDI	2,382,875,000	21.6	2,476,982,000	21.6	3,265,953,000	21.9	2,931,807,000	21.8	2,939,456,000	21.8
22	CEKA	1,069,627,300	20.8	1,284,150,037	21.0	1,485,826,210	21.1	1,425,964,152	21.1	1,392,636,445	21.1
23	CPIN	15,722,197,000	23.5	20,862,439,000	23.8	24,684,915,000	23.9	24,204,994,000	23.9	24,522,593,000	23.9
24	CTBN	3,343,274,945	21.9	3,248,684,213	21.9	3,182,228,200	21.9	2,156,217,933	21.5	2,024,761,498	21.4
25	DLTA	867,040,802	20.6	991,947,134	20.7	1,038,321,916	20.8	1,197,796,650	20.9	1,340,842,765	21.0
26	DPNS	256,372,669	19.4	268,877,323	19.4	274,483,110	19.4	296,129,566	19.5	308,491,174	19.5
27	DVLA	1,190,054,288	20.9	310,953,804	19.6	1,376,278,237	21.0	1,531,365,558	21.1	1,640,886,147	21.2
28	EKAD	343,601,504	19.7	411,348,791	19.8	389,691,596	19.8	702,508,631	20.4	51,605,877	17.8
29	ERTX	555,613,151	20.1	575,925,636	20.2	731,007,548	20.4	702,508,631	20.4	802,839,171	20.5
30	ESTI	897,739,413	20.6	866,377,568	20.6	784,070,774	20.5	664,186,652	20.3	834,008,756	20.5
31	ETWA	1,291,711,270	21.0	1,331,049,053	21.0	1,332,731,163	21.0	1,158,935,571	20.9	1,114,568,572	20.8
32	FASW	5,692,060,408	22.5	5,581,000,723	22.4	6,993,634,267	22.7	8,583,223,836	22.9	9,369,891,777	23.0
33	FPNI	3,622,862,500	22.0	3,187,215,080	21.9	3,216,042,145	21.9	2,750,470,124	21.7	2,599,278,636	21.7
34	GDST	1,191,496,619	20.9	1,354,622,570	21.0	1,336,562,720	21.0	1,257,609,870	21.0	1,286,954,720	21.0

No	kode perusahaan	2013		2014		2015		2016		2017	
		Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)
35	GDYR	1,354,232,360	21.0	1,568,728,113	21.2	1,645,962,330	21.2	1,516,129,540	21.1	1,676,776,349	21.2
36	GGRM	50,770,251,000	24.7	58,220,600,000	24.8	63,505,413,000	24.9	62,951,634,000	24.9	66,759,930,000	24.9
37	GJTL	15,350,754,000	23.5	16,042,897,000	23.5	17,509,505,000	23.6	18,697,779,000	23.7	18,191,176,000	23.6
38	HDTX	2,378,728,274	21.6	4,221,696,887	22.2	4,878,367,904	22.3	4,743,579,758	22.3	4,035,086,385	22.1
39	HMSP	27,404,594,000	24.0	28,380,630,000	24.1	38,010,724,000	24.4	42,508,277,000	24.5	43,141,063,000	24.5
40	ICBP	21,267,470,000	23.8	24,910,211,000	23.9	26,560,624,000	24.0	28,901,948,000	24.1	31,619,514,000	24.2
41	IGAR	314,746,645	19.6	349,894,784	19.7	383,936,041	19.8	439,465,673	19.9	513,022,592	20.1
42	IKAI	482,057,049	20.0	518,546,655	20.1	390,042,618	19.8	394,124,924	19.8	233,975,438	19.3
43	IKBI	920,118,416	20.6	947,559,513	20.7	1,060,076,258	20.8	1,046,340,848	20.8	1,070,057,322	20.8
44	IMAS	22,315,022,508	23.8	23,471,397,835	23.9	24,860,957,840	23.9	25,633,342,259	24.0	31,375,311,300	24.2
45	INAF	1,294,510,669	21.0	1,248,343,275	20.9	1,533,708,564	21.2	1,381,633,321	21.0	1,529,874,782	21.1
46	INAI	765,881,409	20.5	897,281,658	20.6	1,330,259,297	21.0	1,339,032,413	21.0	1,213,916,545	20.9
47	INCI	136,142,063	18.7	147,992,617	18.8	169,546,066	18.9	269,351,381	19.4	303,788,390	19.5
48	INDF	78,092,789,000	25.1	85,938,885,000	25.2	91,831,526,000	25.2	82,174,515,000	25.1	87,939,488,000	25.2
49	INDR	8,957,950,667	22.9	9,220,037,864	22.9	11,102,923,628	23.1	11,374,494,164	23.2	10,839,869,565	23.1
50	INDS	2,196,518,364	21.5	2,282,666,078	21.5	2,553,928,346	21.7	2,477,272,503	21.6	2,434,617,338	21.6
51	INKP	82,607,217,666	25.1	81,099,756,120	25.1	97,094,893,540	25.3	92,423,556,800	25.2	103,428,629,328	25.4
52	INRU	3,926,424,150	22.1	4,127,925,000	22.1	4,606,205,680	22.3	30,150,580,000	24.1	4,573,601,580	22.2
53	INTP	26,607,241,000	24.0	28,884,973,000	24.1	27,638,360,000	24.0	30,150,580,000	24.1	28,863,676,000	24.1
54	IPOL	3,382,550,448	21.9	3,550,444,333	22.0	3,873,361,079	22.1	3,800,969,212	22.1	3,899,025,769	22.1
55	JECC	1,239,821,716	20.9	1,062,476,023	20.8	1,358,464,081	21.0	1,587,210,576	21.2	1,927,985,352	21.4
56	JKSW	262,386,019	19.4	302,951,002	19.5	265,280,459	19.4	273,181,586	19.4	252,294,582	19.3
57	JPFA	14,917,590,000	23.4	15,730,435,000	23.5	17,159,466,000	23.6	19,251,026,000	23.7	21,088,870,000	23.8
58	JPRS	376,540,742	19.7	370,967,709	19.7	363,265,042	19.7	351,318,310	19.7	357,404,148	19.7
59	KAEF	2,471,939,549	21.6	2,968,184,626	21.8	3,236,224,076	21.9	4,612,562,541	22.3	6,096,148,973	22.5
60	KBLI	1,337,022,292	21.0	1,337,351,474	21.0	1,551,799,841	21.2	1,871,422,416	21.3	3,013,760,617	21.8
61	KBLM	654,296,257	20.3	647,696,854	20.3	654,385,717	20.3	639,091,367	20.3	1,235,198,847	20.9
62	KBRI	788,749,191	20.5	1,299,315,037	21.0	1,455,931,208	21.1	1,263,726,833	21.0	1,171,234,611	20.9
63	KDSI	850,233,842	20.6	952,177,443	20.7	1,177,093,669	20.9	1,142,273,021	20.9	1,328,291,728	21.0
64	KIAS	2,270,904,911	21.5	2,352,542,603	21.6	2,124,390,697	21.5	1,859,670,000	21.3	1,767,603,506	21.3
65	KICI	98,295,722	18.4	96,745,744	18.4	133,831,889	18.7	139,809,135	18.8	149,420,010	18.8
66	KLBF	11,315,061,275	23.1	12,425,032,368	23.2	13,696,417,381	23.3	15,226,009,211	23.4	16,616,239,416	23.5
67	KRAS	29,003,774,256	24.1	32,324,382,120	24.2	51,071,076,480	24.7	52,893,675,868	24.7	55,741,701,528	24.7
68	LION	498,567,897	20.0	600,102,716	20.2	639,330,150	20.3	685,812,996	20.3	681,937,948	20.3
69	LMPI	822,189,507	20.5	808,892,238	20.5	793,093,513	20.5	810,364,825	20.5	834,548,374	20.5
70	LPIN	196,390,816	19.1	185,595,748	19.0	324,054,785	19.6	477,838,306	20.0	268,116,498	19.4
71	MAIN	2,214,398,692	21.5	3,531,219,815	22.0	3,962,068,064	22.1	3,191,764,492	21.9	4,072,245,477	22.1
72	MASA	7,863,322,900	22.8	7,777,534,053	22.8	8,255,331,324	22.8	8,192,536,642	22.8	8,909,284,524	22.9

No	kode perusahaan	2013		2014		2015		2016		2017	
		Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)
73	MBTO	611,769,745	20.2	619,383,082	20.2	648,899,377	20.3	709,959,168	20.4	780,669,762	20.5
74	MERK	696,946,318	20.4	716,599,526	20.4	641,646,818	20.3	743,934,894	20.4	847,006,544	20.6
75	MLBI	1,782,148,000	21.3	2,231,051,000	21.5	2,100,853,000	21.5	2,275,038,000	21.5	2,510,078,000	21.6
76	MLIA	7,189,899,445	22.7	7,215,152,320	22.7	7,125,800,277	22.7	7,723,578,677	22.8	5,186,685,608	22.4
77	MRAT	439,583,727	19.9	498,786,377	20.0	497,090,038	20.0	483,037,174	20.0	130,623,005	18.7
78	MYOR	9,709,838,250	23.0	10,291,108,029	23.1	11,342,715,686	23.2	12,922,421,859	23.3	14,915,849,800	23.4
79	NIPS	798,407,625	20.5	916,195,838	20.6	1,547,720,090	21.2	1,833,130,000	21.3	1,897,962,447	21.4
80	PICO	621,400,237	20.2	626,626,507	20.3	605,788,310	20.2	638,566,761	20.3	720,238,958	20.4
81	POLY	4,308,706,723	22.2	2,025,057,716	21.4	3,207,271,781	21.9	3,105,724,897	21.9	3,137,269,106	21.9
82	PRAS	795,630,254	20.5	1,286,827,900	21.0	1,531,742,052	21.1	1,596,466,548	21.2	1,542,243,721	21.2
83	PSDN	681,832,333	20.3	620,928,440	20.2	620,398,854	20.2	653,796,725	20.3	690,979,867	20.4
84	PTSN	958,905,155	20.7	813,615,559	20.5	876,196,778	20.6	887,046,776	20.6	910,475,565	20.6
85	PYFA	175,118,921	19.0	172,736,625	19.0	159,951,537	18.9	167,062,796	18.9	159,563,931	18.9
86	RMBA	9,232,016,000	22.9	10,250,546,000	23.1	12,667,314,000	23.3	13,470,943,000	23.3	14,083,598,000	23.4
87	ROTI	1,822,689,047	21.3	1,722,577,888	21.3	2,706,323,637	21.7	2,919,640,859	21.8	4,559,573,709	22.2
88	SCCO	1,762,032,300	21.3	1,656,007,190	21.2	1,773,144,329	21.3	2,449,935,492	21.6	4,014,244,590	22.1
89	SIPD	3,155,680,394	21.9	2,800,914,554	21.8	2,246,770,000	21.5	2,567,211,193	21.7	2,239,699,000	21.5
90	SKLT	301,989,489	19.5	331,574,892	19.6	377,110,748	19.7	568,239,940	20.2	636,284,210	20.3
91	SMBR	2,711,416,335	21.7	2,926,360,857	21.8	3,268,667,933	21.9	4,368,876,996	22.2	5,060,337,247	22.3
92	SMCB	14,894,990,000	23.4	17,195,352,000	23.6	17,321,565,000	23.6	19,763,133,000	23.7	19,626,403,000	23.7
93	SMGR	30,792,884,092	24.2	34,314,666,027	24.3	38,153,118,932	24.4	44,226,896,000	24.5	48,963,502,966	24.6
94	SMSM	1,701,103,245	21.3	1,749,395,000	21.3	2,220,108,000	21.5	2,254,740,000	21.5	2,443,341,000	21.6
95	SOBI	1,767,105,819	21.3	2,091,957,079	21.5	2,185,464,366	21.5	2,158,852,416	21.5	2,175,660,855	21.5
96	SRIL	5,590,981,795	22.4	8,693,891,846	22.9	10,806,268,140	23.1	12,726,172,224	23.3	16,161,423,263	23.5
97	SRSN	420,782,548	19.9	463,347,124	20.0	574,073,314	20.2	717,149,704	20.4	652,726,454	20.3
98	SSTM	801,866,397	20.5	773,663,347	20.5	721,884,168	20.4	670,963,994	20.3	605,643,301	20.2
99	STAR	749,402,740	20.4	775,917,828	20.5	729,020,553	20.4	690,187,354	20.4	614,705,038	20.2
100	STTP	1,470,059,395	21.1	1,700,204,094	21.3	1,919,568,037	21.4	141,527,754	18.8	2,342,432,443	21.6
101	SULI	941,141,000	20.7	900,611,000	20.6	1,172,785,815	20.9	1,230,359,323	20.9	1,118,083,884	20.8
102	TBMS	2,063,138,358	21.4	2,184,177,917	21.5	1,803,527,441	21.3	1,743,980,372	21.3	2,232,990,437	21.5
103	TCID	1,465,952,461	21.1	1,853,235,344	21.3	2,082,096,849	21.5	2,185,101,038	21.5	2,361,807,189	21.6
104	TFCO	4,521,218,013	22.2	4,253,932,825	22.2	4,345,712,832	22.2	4,330,207,098	22.2	4,486,669,835	22.2
105	TKIM	31,751,808,684	24.2	33,724,043,840	24.2	37,024,028,035	24.3	33,472,864,952	24.2	34,965,694,500	24.3
106	TOTO	1,746,177,683	21.3	2,027,288,694	21.4	2,439,540,859	21.6	2,581,440,938	21.7	2,826,490,816	21.8
107	TPIA	23,249,761,782	23.9	23,928,464,400	23.9	25,691,614,870	24.0	28,608,858,284	24.1	38,714,046,756	24.4
108	TRIS	449,008,821	19.9	523,900,643	20.1	574,346,433	20.2	639,701,165	20.3	544,968,320	20.1
109	TRST	3,260,919,505	21.9	3,261,285,495	21.9	3,357,359,500	21.9	3,290,596,224	21.9	3,332,905,936	21.9
110	UNIC	3,282,130,592	21.9	2,936,046,454	21.8	3,068,663,263	21.8	3,048,811,654	21.8	3,031,323,679	21.8
111	UNIT	459,118,936	19.9	440,727,374	19.9	460,539,382	19.9	432,913,180	19.9	426,384,623	19.9

No	kode perusahaan	2013		2014		2015		2016		2017	
		Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)	Aktiva (Rp)	Ln(Aktiva)
112	UNVR	13,348,188,000	23.3	14,280,670,000	23.4	15,729,945,000	23.5	16,745,695,000	23.5	18,906,413,000	23.7
113	VOKS	1,955,830,321	21.4	1,553,904,599	21.2	1,536,244,635	21.2	1,668,210,094	21.2	2,110,166,497	21.5

Lampiran 6
Hasil Perhitungan Kualitas Audit
Tahun (2013-2017)

No	Kode Perusahaan	Kualitas Audit				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ADES	0	0	0	0	0
2	ADMG	1	1	1	1	1
3	AISA	0	0	0	0	0
4	AKPI	1	1	1	1	1
5	ALDO	0	0	0	0	0
6	ALKA	0	0	0	0	0
7	ALMI	0	0	0	0	0
8	ALTO	0	0	0	0	0
9	AMFG	0	0	0	0	0
10	APLI	1	1	1	1	1
11	ARGO	0	0	0	0	0
12	ARNA	1	1	1	1	1
13	ASII	1	1	1	1	1
14	AUTO	1	1	1	1	1
15	BAJA	0	0	0	0	0
16	BATA	1	1	1	1	1
17	BRAM	1	1	1	1	1
18	BRNA	0	0	0	0	0
19	BRPT	1	1	1	1	1
20	BTON	0	0	0	0	0
21	BUDI	0	0	0	0	0
22	CEKA	1	1	1	1	1
23	CPIN	1	1	1	1	1
24	CTBN	1	1	1	1	1
25	DLTA	1	1	1	1	1
26	DPNS	0	0	0	0	0
27	DVLA	0	0	0	0	0

No	Kode Perusahaan	Kualitas Audit				
		2013	2014	2015	2016	2017
28	EKAD	0	0	0	0	0
29	ERTX	0	0	0	0	0
30	ESTI	1	1	1	1	1
31	ETWA	0	0	0	0	0
32	FASW	1	1	1	1	1
33	FPNI	1	1	1	1	1
34	GDST	0	0	0	0	0
35	GDYR	1	1	1	1	1
36	GGRM	1	1	1	1	1
37	GJTL	1	1	1	1	1
38	HDTX	0	0	0	0	0
39	HMSP	1	1	1	1	1
40	ICBP	1	1	1	1	1
41	IGAR	0	0	0	0	0
42	IKAI	0	0	0	0	0
43	IKBI	0	0	0	0	0
44	IMAS	0	1	1	1	1
45	INAF	0	0	0	0	0
46	INAI	0	0	0	0	0
47	INCI	0	0	0	0	0
48	INDF	1	1	1	1	1
49	INDR	1	1	1	1	1
50	INDS	0	0	0	0	0
51	INKP	0	0	0	0	0
52	INRU	0	0	0	0	0
53	INTP	0	0	0	0	0
54	IPOL	0	0	0	0	0
55	JECC	0	0	0	0	0
56	JKSW	0	0	0	0	0
57	JPFA	0	0	0	0	0
58	JPRS	0	0	0	0	0
59	KAEF	0	0	0	0	0
60	KBLI	1	1	1	1	1
61	KBLM	0	0	0	0	0
62	KBRI	0	0	0	0	0
63	KDSI	0	0	0	0	0
64	KIAS	0	0	0	0	0

No	Kode Perusahaan	Kualitas Audit				
		2013	2014	2015	2016	2017
65	KICI	0	0	0	0	0
66	KLBF	1	1	1	1	1
67	KRAS	0	0	0	0	0
68	LION	0	0	0	0	0
69	LMPI	0	0	0	0	0
70	LPIN	0	0	0	0	0
71	MAIN	0	0	0	0	0
72	MASA	1	1	1	1	1
73	MBTO	0	0	0	0	0
74	MERK	1	1	1	1	1
75	MLBI	1	1	1	1	1
76	MLIA	1	1	1	1	1
77	MRAT	0	0	0	0	0
78	MYOR	0	0	0	0	0
79	NIPS	0	0	0	0	0
80	PICO	0	0	0	0	0
81	POLY	0	0	0	0	0
82	PRAS	0	0	0	0	0
83	PSDN	1	1	1	1	1
84	PTSN	0	0	0	0	0
85	PYFA	0	0	0	0	0
86	RMBA	0	0	0	0	0
87	ROTI	1	1	1	1	1
88	SCCO	0	0	0	0	0
89	SIPD	0	0	0	0	0
90	SKLT	0	0	0	0	0
91	SMBR	0	0	0	0	0
92	SMCB	0	0	0	0	0
93	SMGR	1	1	1	1	1
94	SMSM	1	1	1	1	1
95	SOBI	0	0	0	0	0
96	SRIL	0	0	0	0	0
97	SRSN	0	0	0	0	0
98	SSTM	0	0	0	0	0
99	STAR	0	0	0	0	0
100	STTP	0	0	0	0	0
101	SULI	1	1	1	1	1

No	Kode Perusahaan	Kualitas Audit				
		2013	2014	2015	2016	2017
102	TBMS	1	1	1	1	1
103	TCID	1	1	1	1	1
104	TFCO	1	1	1	1	1
105	TKIM	0	0	0	0	0
106	TOTO	1	1	1	1	1
107	TPIA	1	1	1	1	1
108	TRIS	0	0	0	0	0
109	TRST	1	1	1	1	1
110	UNIC	1	1	1	1	1
111	UNIT	0	0	0	0	0
112	UNVR	1	1	1	1	1
113	VOKS	0	0	0	0	0

Lampiran 7

Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DA	565	-.54	.61	.0127	.09424
DR	565	.00	8.25	.5688	.65448
Size	565	17.76	26.41	21.5847	1.59161
Return	565	-.379	4.3559	.025373	.242610
Valid N (listwise)	565				

Lampiran 8

Modus Kualitas Audit

	N	Modus	%
KA	565	0	64%

Lampiran 9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		565
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0165039
	Std. Deviation	.83403040
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		1.294
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

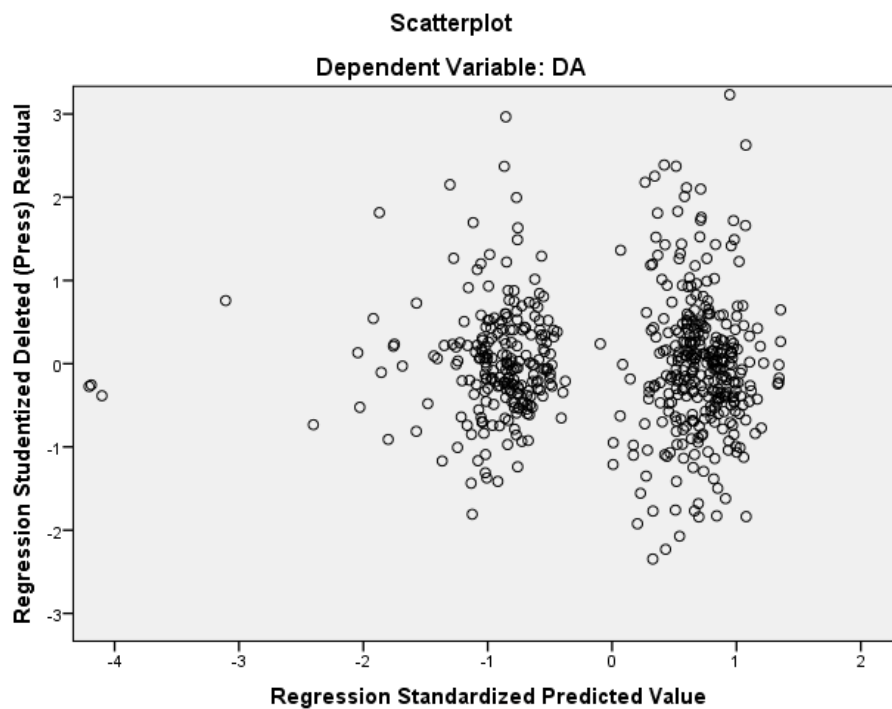
Lampiran 10

Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.003	.056		.049	.961	
	DR	-.018	.006	-.127	.003	.984	1.016
	Size	.001	.003	.025	.582	.863	1.159
	KA	-.029	.009	-.148	.001	.853	1.172

Lampiran 11

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 12

Hasil Analisis Regresi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KA, DR, Size ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: DA

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.178 ^a	.032	.027	.09298	1.878

a. Predictors: (Constant), KA, DR, Size

b. Dependent Variable: DA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.159	3	.053	6.126	.000b
	Residual	4.850	561	.009		
	Total	5.009	564			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.003	.056		.049	.961
	DR	-.018	.006	-.127	-3.022	.003
	Size	.001	.003	.025	.550	.582
	KA	-.029	.009	-.148	-3.302	.001

Dependent Variabel: DA

Predictions: (Constant), KA, DR, Size

Lampiran 13

Hasil Uji Analisis Sederhana

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return_saham

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.013 ^a	.000	-.002	.2428057

a. Predictors: (Constant), DA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.005	1	.005	.093	.760 ^a
	Residual	33.191	563	.059		
	Total	33.197	564			

a. Predictors: (Constant), DA

b. Dependent Variable: Return_saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.025	.010		2.420	.016
	DA	.033	.108	.013	.305	.760

a. Dependent Variable: Return_saham